

Setting the Stage for Continuous Success



2014

Laporan Tahunan - **Annual Report**

Setting the Stage for Continuous Success

Di tahun 2014 PT Mitrabara Adiperdana Tbk (“Perusahaan”) telah membuat sebuah langkah bersejarah dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, di tengah kondisi sektor pertambangan batubara yang penuh tantangan.

Perusahaan memacu pertumbuhan produksi dan penjualan sekaligus mengembangkan infrastruktur tambang, mempersiapkan diri untuk mencapai sukses yang berkesinambungan.

In 2014, PT Mitrabara Adiperdana Tbk (“Company”) has made a historical milestone by listing on the Indonesia Stock Exchange, amidst challenging coal mining sector.

The Company paced its production and sales growth while developing its mining infrastructure, setting the stage for continuous successes.

Daftar Isi

Table of Contents

07

Kinerja 2014
2014 Performance



11

Laporan dari Manajemen
Management Report



25

Profil Perusahaan
Company Profile



Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

8

Ikhtisar Kinerja Saham Tahun 2014
Share Performance Highlights 2014

9

Laporan Dewan Komisaris

Report of The Board of Commissioners

13

Laporan Direksi

Report Of The Board Of Directors

19

Visi & Misi

Vision & Mission

26

Sekilas Tentang

PT Mitrabara Adiperdana Tbk

PT Mitrabara Adiperdana Tbk In Brief

27

Rekam Jejak

Milestones

28

Peristiwa Penting 2014

Significant Events in 2014

29

Wilayah Operasional

Operational Areas

32

Volume Produksi & Kualitas Batubara

Coal Production Volume & Quality

33

Struktur Grup Korporasi

Corporate Group Structure

34

Komposisi Pemegang Saham

Shareholding Structure

34

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

35

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

35

Informasi & Data Perusahaan

Corporate Information & Data

36

Struktur Organisasi

Organizational Structure

37

Sumber Daya Manusia

Human Resources

39

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

46

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

48

51

Pembahasan & Analisis Manajemen

Management Discussions & Analysis



69

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



85

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Tinjauan Industri Batubara Dunia
Global Coal Industry Overview **52**

Tinjauan Industri Batubara Nasional
National Coal Industry Review **55**

Tinjauan Operasional
Operational Review **56**

Tinjauan Pemasaran
Marketing Review **59**

Wilayah Pemasaran
Market Area **60**

Tinjauan Keuangan
Financial Review **61**

Analisis Pendapatan Komprehensif Konsolidasian
Analysis Of The Consolidated Statements Of Comprehensive Income **61**

Analisis Posisi Keuangan Konsolidasian
Analysis Of The Consolidated Statements Of Financial Position **63**

Analisis Laporan Arus Kas Konsolidasian
Analysis Of The Consolidated Statements Of Cash Flows **64**

Rasio Keuangan Penting
Key Financial Ratios **65**

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use Of Proceeds From The Initial Public Offering **65**

Perubahan Kebijakan Akuntansi & Undang-Undang Yang Berdampak Terhadap Kinerja Keuangan
Changes In Accounting Policies & Prevailing Regulations That Affect Financial Performance **66**

Prospek Usaha 2015
2015 Business Prospect **66**

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting Of Shareholders **70**

Dewan Komisaris
Board of Commissioners **71**

Direksi
Board of Directors **74**

Komite Audit
Audit Committee **77**

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary **79**

Audit Internal
Internal Audit **80**

Manajemen Risiko
Risk Management **83**

Pemberdayaan Masyarakat & Pelestarian Lingkungan
Community Empowerment & Environmental Conservation **86**

Kesehatan & Keselamatan Kerja
Occupational Health & Safety **87**

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014 PT Mitrabara Adiperdana Tbk
Board of Commissioners' & Board of Directors' Statement of Responsibility for The 2014 Annual Report of PT Mitrabara Adiperdana Tbk **88**

89

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

1

Kinerja 2014

2014 Performance



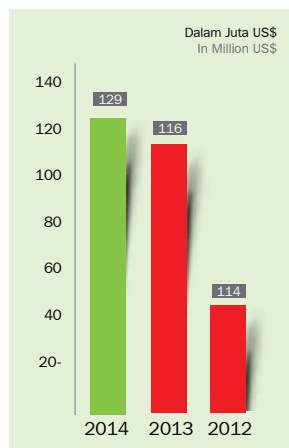


Ikhtisar Keuangan

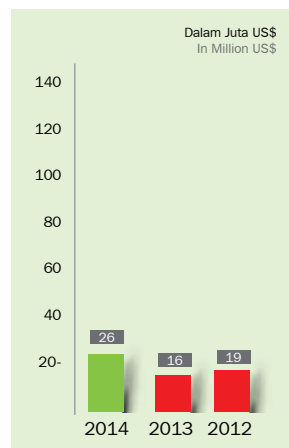
Financial Highlights

(US\$)	2014	2013	2012	(US\$)
Penjualan	128,818,187	115,695,508	113,845,341	Sales
Beban Pokok Penjualan	(103,018,245)	(100,173,176)	(95,309,418)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	25,779,942	15,522,322	18,535,923	Gross Profit
Laba Usaha	17,983,715	8,320,900	12,582,394	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak	17,552,006	6,572,610	8,200,379	Profit Before Tax
Laba Tahun Berjalan Sebelum Penyesuaian Proforma	13,927,059	3,850,106	5,416,373	Profit for the Year Before Proforma Adjustment
Laba Tahun Berjalan	13,927,059	3,544,666	2,733,760	Profit for the Year
Laba Tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the Year attributable to:
Pemilik entitas induk	13,927,425	3,544,615	2,733,760	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(366)	51	-	Non-controlling interests
Laba per Saham Dasar	0.012	0.008	0.010	Basic Earnings per Share
Total Aset Lancar	44,147,854	36,139,385	38,943,927	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	36,258,938	36,185,802	35,583,879	Total Non-Current Assets
Total Aset	80,406,792	72,325,187	74,527,806	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	31,561,528	50,469,374	51,162,368	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	2,671,585	2,739,696	7,675,567	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	34,233,113	53,209,070	58,837,925	Total Liabilities
Ekuitas	46,173,679	19,116,117	15,689,881	Equity
Rasio Lancar	140%	72%	76%	Current Ratio
Rasio Utang terhadap Ekuitas	74%	278%	375%	Debt to Equity Ratio
Margin Usaha	14%	7%	11%	Operating Margin
Margin Laba Bersih	11%	3%	2%	Net Profit Margin
Imbal Hasil atas Aset	17%	5%	4%	Return on Assets
Imbal Hasil atas Ekuitas	30%	19%	17%	Return on Equity

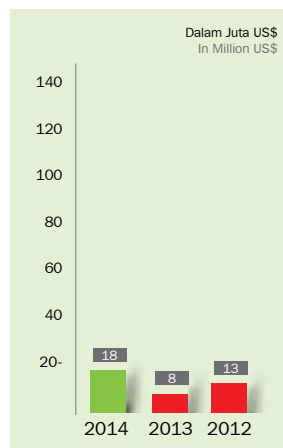
Penjualan
Sales



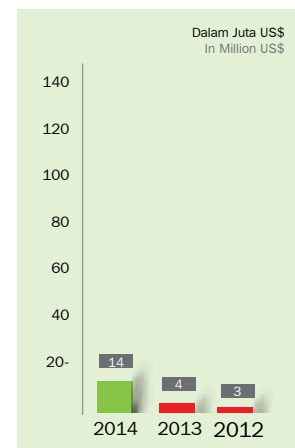
Laba Bruto
Gross Profit



Laba Usaha
Operating Profit



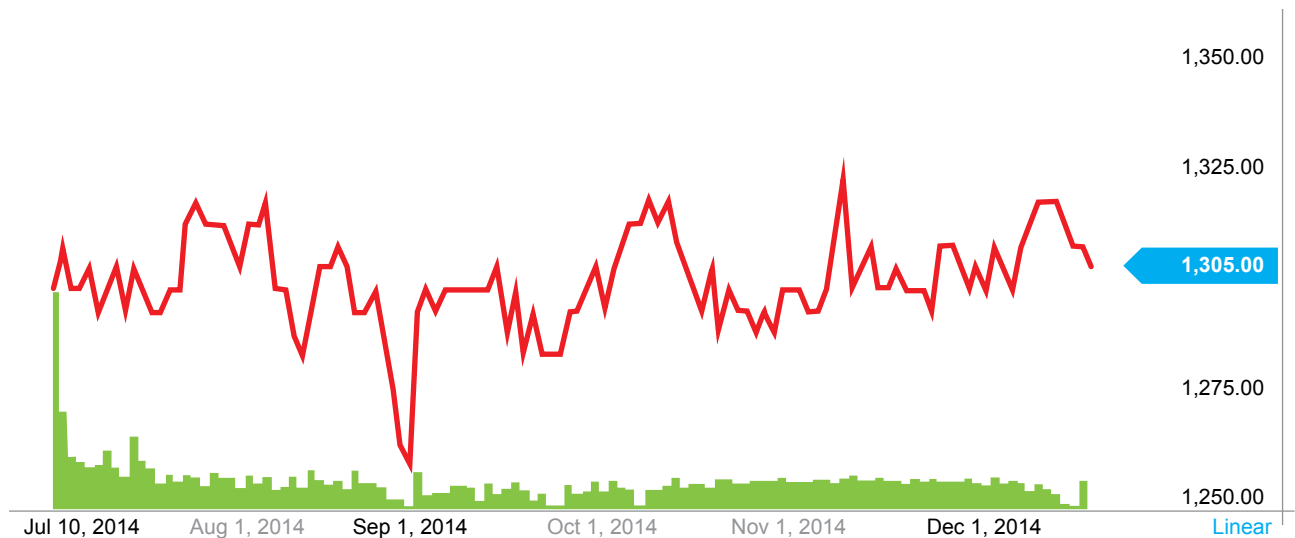
Laba Tahun Berjalan
Profit for The Year



Ikhtisar Kinerja Saham

Share Performance Highlights

Periode Period	Harga/Price (Rp)						Kapitalisasi Pasar (Rp juta) Market Capitalization (Rp million)	Volume (ribu lembar) Volume (thousand of shares)	Nilai (Rp juta) Value (Rp million)	Frekuensi (X) Frequency (X)
	Tertinggi Highest	Tanggal On	Terendah Lowest	Tanggal On	Penutupan Closing	Tanggal On				
Juli	1,440	7/10/2014	1,270	7/18/2014	1,295	7/25/2014	1,589,317	32,539	24,416	4,282
Agustus	1,325	8/21/2014	1,285	8/27/2014	1,305	8/29/2014	1,601,590	25,046	32,712	4,351
September	1,325	9/1/2014	1,260	9/12/2014	1,285	9/30/2014	1,577,044	20,338	26,362	4,648
Oktober	1,325	10/21/2014	1,280	10/8/2014	1,300	10/31/2014	1,595,454	20,507	26,712	3,400
November	1,385	11/18/2014	1,280	11/7/2014	1,300	11/28/2014	1,595,454	24,509	31,879	4,928
Desember	1,325	12/30/2014	1,290	12/16/2014	1,310	12/30/2014	1,607,726	21,012	27,467	4,240





Laporan dari Manajemen

Management Report







STEPHEN IGNATIUS SUHARYA
Komisaris Utama/ President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Report of The Board of Commissioners

Keberhasilan kami mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia dan bergabungnya Idemitsu sebagai pemegang saham di tahun 2014 telah membuka peluang besar bagi kami untuk terus bertumbuh secara substansial.

Our resounding success in listing shares on the Indonesia Stock Exchange and the joining of Idemitsu as our shareholder in 2014 have opened a vast opportunity for us to grow substantially in the future.

Pemegang Saham yang terhormat,

Merupakan suatu kebanggaan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris PT Mitrabara Adiperdana Tbk ("Perusahaan"), untuk memberikan sambutan atas Laporan Tahunan 2014. Di dalam laporan yang baru pertama kalinya disusun setelah menjadi perusahaan terbuka di tahun 2014 ini, kami hendak menyampaikan berbagai pencapaian serta kemajuan Perusahaan di tahun 2014.

Dengan melemahnya pertumbuhan permintaan global dan rendahnya harga batubara di sepanjang tahun 2014, tentunya merupakan tahun penuh tantangan bagi industri pertambangan batubara. Belum membaiknya sejumlah perekonomian di negara-negara maju dan melambatnya pertumbuhan ekonomi di Tiongkok menyebabkan permintaan untuk energi secara umum mengalami pelemahan. Di samping itu, turun tajamnya harga minyak dunia di paruh kedua tahun 2014 menyebabkan batubara sebagai bahan bakar alternatif dari minyak bumi mengalami tekanan yang signifikan dari segi harga. Banyak produsen batubara di Indonesia yang terpaksa menghentikan sementara operasional mereka karena tidak mampu bersaing dalam atmosfer harga rendah seperti sekarang ini.

Oleh karena itulah Dewan Komisaris menganggap prestasi Perusahaan yang tak hanya mampu bertahan dalam situasi sulit ini, tetapi juga berhasil meningkatkan kinerja produksi dan penjualannya di tahun 2014, sebagai suatu pencapaian yang sangat istimewa. Perusahaan juga merupakan satu-satunya perusahaan pertambangan batubara yang melakukan penawaran umum perdana sahamnya di Bursa Efek Indonesia di tahun 2014. Perusahaan

Dear Esteemed Shareholders,

It is an honour for me to represent the Board of Commissioners of PT Mitrabara Adiperdana Tbk ("the Company") in welcoming you to the 2014 Annual Report. In this report, which is the first edition to be produced as a newly listed public company in 2014, we would like to show all achievement and our progress in 2014.

With the weakening of global demand for coal and low prices throughout the year 2014, was definitely a tough year for the coal mining industry. The prolonged economic downturn in many developed countries and decelerating economic growth in China resulted in a generally slower trend of energy demand growth. In addition, the sharp drop in global oil price in the second half of 2014 caused coal, an alternative fuel to the oil, to experience significant price pressure. Consequently, many coal producers in Indonesia were forced to temporarily cease their mining operations, as they found it difficult to compete in the depressed market prices.

It is precisely for these reasons that the Board of Commissioners considers it an exceptional feat that the Company was not only able to survive in such a difficult time, but also to improve its production and sales performance in 2014. The Company was the only coal mining company to be listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014. The Company is still relatively young compared to its peers in the coal mining industry, and we are of the view that there are

memang masih relatif belia di dalam kancah pertambangan batubara nasional, tetapi Dewan Komisaris memandang bahwa di masa mendatang terbuka lebar peluang bagi Perusahaan untuk menjadi pemain penting pada skala nasional.

Segala prestasi ini tentunya tak lepas dari pengelolaan Perusahaan yang baik oleh Direksi dan segenap manajemen, serta kerja keras setiap karyawan, baik di PT Mitrabara Adiperdana Tbk sebagai perusahaan induk, maupun di PT Baradinamika Mudasukses sebagai entitas anak. Oleh karena itu, dengan ini Dewan Komisaris menyatakan kepuasannya sekaligus memberikan apresiasi atas langkah-langkah strategis yang telah dilakukan oleh Direksi dalam rangka memastikan Perusahaan tetap tumbuh dan menjaga potensinya untuk terus berkembang di masa mendatang.

Pada tahun 2014 Perusahaan menjajaki penjualan batubara ke sejumlah pasar yang baru, yakni ke India, selain juga memasok kebutuhan batubara para pembeli tradisionalnya di Taiwan, Jepang, Filipina, dan Selandia Baru. Kami melihat bahwa Perusahaan telah mampu memanfaatkan peluang yang ada di pasar untuk memasarkan produk batubaranya yang berkalori menengah dan berkadar abu yang rendah dan sulfur yang sangat rendah dalam rangka mencapai profitabilitas yang optimal.

Dengan nilai penjualan bersih sebesar US\$128,8 juta di tahun 2014, yang meningkat 11% dari tahun 2013, Perusahaan berhasil mencetak laba tahun berjalan sebesar US\$13,9 juta. Pencapaian ini 293% lebih tinggi dibandingkan laba tahun 2013, yaitu US\$3,54 juta. Selain peningkatan laba tersebut diatas, Rasio-rasio keuangan Perusahaan juga menunjukkan bahwa posisi keuangan Perusahaan lebih baik dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Dewan Komisaris juga menyambut baik penyelesaian pembangunan jalan angkut baru di tahun 2014, yakni jalan angkut yang mengurangi jarak angkut batubara dan menghemat biaya. Perusahaan pun melanjutkan pengembangan infrastrukturnya di tahun 2015 yaitu pada fasilitas *handling* batubara dan pelabuhan tongkang di Muara Bengalun, yang sedang dikerjakan oleh PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. Langkah-langkah ini tentunya akan semakin meningkatkan kemampuan Perusahaan untuk bersaing dalam segi kapasitas dan biaya.

Suatu tahapan yang bersejarah dalam perjalanan usaha Perusahaan terjadi di tahun 2014, dengan akuisisi 30% total saham Perusahaan oleh Idemitsu Kosan Co. Ltd., konglomerasi terkemuka dari Jepang yang memiliki pengalaman yang luas di industri batubara. Keikutsertaan Idemitsu memberikan dukungan yang sangat kuat bagi Perusahaan untuk semakin memperluas pangsa pasar.

vast opportunities for the Company to become a crucial coal player on the national level.

All these achievements would not have been possible without exercising good corporate governance by the Board of Directors and the entire management, and also the effort of each employee of both PT Mitrabara Adiperdana Tbk as a parent company PT Baradinamika Mudasukses as a Subsidiary. We the Board of Commissioners therefore declare our satisfaction and extend our appreciation to the Board of Directors for the strategic measures, taken to ensure that the Company remains on track for further potential development and future growth.

In 2014 the Company began to penetrate new markets, in India, aside from supplying demand from traditional buyers in Taiwan, Japan, Philippines, and New Zealand. We have seen that the Company is in a position to seize the opportunity to market its medium-calorie, low-ash and very low-sulfur coal product, so as to attain an optimal level of profitability.

With a total revenue of US\$128.8 million in 2014, reflecting an increase of 11% from 2013, the Company recorded profit for the year US\$13.9 million. This was 293% higher than last year profit, at US\$3.54 million. And aside from increment of the above profit, the financial ratio show that the Company is in a better position compared to the previous years.

The Board of Commissioners gladly welcomes the Company's completion of its new hauling road in 2014, the hauling road reduced its coal hauling distance and effectively reduced costs. The Company continues its infrastructure development of coal handling facilities and barging port at Muara Bengalun, and is being constructed by PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. These measures will naturally improve the Company's ability to compete in terms of capacity and cost structure.

An historical chapter in the Company's journey in business took place in 2014 with the acquisition of 30% of the total shares of the Company by Idemitsu a prominent Japanese group with extensive experience in the coal industry. Idemitsu's presence extends strong support for the Company to further expand its market share.

Sepanjang tahun 2014 Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugas pengawasannya atas kinerja Direksi dalam mengelola Perusahaan, sebagaimana diamanatkan oleh Pemegang Saham. Kami tidak menemui kendala yang berarti dalam menjalankan tugas kami, dan kami juga mendapatkan bantuan dan masukan yang berharga dari Komite Audit, dan dengan demikian kami berterima kasih atas dedikasi dan kinerja yang telah ditunjukkan oleh setiap anggota Komite Audit dalam melaksanakan tanggung jawab mereka.

Terkait tata kelola perusahaan, kami senantiasa mendorong dan mendukung manajemen Perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja tata kelolanya sekaligus melengkapi struktur organisasi Perusahaan dengan organ-organ yang dibutuhkan dan disyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Hal ini bukan semata-mata untuk mematuhi peraturan yang berlaku, tetapi juga untuk memperkuat internal Perusahaan untuk memberikan kepercayaan kepada setiap pemangku kepentingan, khususnya pemegang saham.

Berbagai kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan, yang mencakup program-program pemberdayaan masyarakat serta pelestarian dan rehabilitasi lingkungan pascatambang, yang dilakukan di tahun 2014 kami nilai telah memadai sehubungan dengan skala operasi Perusahaan. Kami yakin agar upaya-upaya ini dapat bermanfaat bagi setiap elemen masyarakat.

Di awal tahun 2015, terjadi perubahan dalam susunan keanggotaan Dewan Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang berlaku efektif sejak 9 Januari 2015, yaitu digantikannya Athanasius Tossin Suharya sebelumnya menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama oleh Hidefumi Kodama sebagai Wakil Komisaris Utama. Kehadiran Hidefumi Kodama di dalam susunan Dewan Komisaris Perusahaan dapat membawa inspirasi, pengetahuan, kemampuan, dan nilai tambah untuk memastikan pertumbuhan jangka panjangnya.

Kami telah mempelajari rencana pengembangan usaha yang telah dirumuskan oleh Direksi, yang mencakup pembangunan infrastruktur sebagaimana dijelaskan di atas, dan peningkatan kapasitas produksi hingga 4 juta ton di tahun 2015. Kami sepenuhnya mendukung rencana tersebut dan berharap agar prosesnya dapat berlangsung dengan lancar, tanpa hambatan yang berarti, dan dapat segera diselesaikan di tahun 2015. Kami juga mendukung strategi bisnis yang akan dilaksanakan oleh manajemen Perusahaan di tahun 2015, yang tetap fokus pada upaya efisiensi dan perluasan pangsa pasar.

Throughout 2014 the Board of Commissioners carried out the supervision of the Board of Directors' management of the Company, as mandated by the Shareholders. We encountered no significant hindrances in executing our duties, but instead received invaluable assistance and input from the Audit Committee, whose members have shown dedication and excellent performance in fulfilling their responsibility, for which we are much obliged.

In relation to corporate governance, we encourage and support the Company's management to continue enhance the Company's corporate governance as well as to establish new organization structure of the Company, including its complementary as required by the Financial Services Authority (OJK). We must not merely comply with prevailing regulations, but also to strengthen our internal structure to give greater confidence to the stakeholders, and especially the shareholders.

It is our aim that the multifaceted social and environmental responsibility activities of the Company carried out in 2014, that encompassed community empowerment, environmental conservation, and post-mining land rehabilitation programs, have been adequate and properly aligned with the Company's operational scale. We believe that these endeavours bring meaningful benefits to the communities.

In the beginning of 2015 there was a change in the Board of Commissioners based on Extraordinary General Meeting of Shareholders retirement of Athanasius Tossin Suharya as the previous Vice President Commissioner was replaced by Hidefumi Kodama effective on 9th January 2015. The presence Hidefumi Kodama in the Company will provide inspiration, knowledge, skill, and added value to ensure its growth in the long run.

We have examined the business development plan formulated by the Board of Directors, which include infrastructure development as explained above, and increase of production capacity to 4 million tons in 2015. We are fully supportive of such plans, and we hope that the entire process is smooth sailing. We also support the Company's business strategy in 2015 which emphasised on operational efficiency and increase our market share.

Akhir kata, selaku Komisaris Utama Perusahaan saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perusahaan. Kami juga berterima kasih kepada para pemasok, mitra usaha, pembeli, pemerintah, dan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan, serta manajemen dan karyawan Perusahaan atas perhatian dan dukungan mereka di tahun 2014 yang begitu penuh tantangan. Bersama-sama dengan semua pemangku kepentingan, kami berharap Perusahaan dapat mewujudkan visinya dan berkontribusi terhadap perkembangan industri batubara di tahun-tahun yang akan datang.

In closing, as the President Commissioner of the Company I hereby convey my utmost gratitude to the shareholders of the Company for their trust in the Company. We are also thankful to all of our suppliers, business partners, Customers, the government, and the communities around our operational areas, including the management of the Company, for their support in such a challenging year 2014. With these stakeholders we hope the Company can realise its vision and contribute to the growth of coal industry in the many years to come.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



STEPHEN IGNATIUS SUHARYA
Komisaris Utama/ President Commissioner



Didukung jaringan luas dan pengalaman Idemitsu Kosan dari Jepang, PT Mitrabara Adiperdana Tbk terus memantapkan langkahnya menjadi produsen batubara berkalori menengah terkemuka di Indonesia.

Supported by the vast network and experience of Idemitsu Kosan from Japan, PT Mitrabara Adiperdana Tbk continues to strengthen its progress towards becoming a leading medium calorie coal producer in Indonesia.



KHOIRUDIN
Direktur Utama/ President Director

Laporan Direksi

Report Of The Board Of Directors

Kendati situasi industri batubara sangat menantang di tahun 2014, kami mencatat kenaikan 23% dalam produksi dan 18% dalam volume penjualan batubara dibandingkan pencapaian di tahun 2013, dan terus membidik prestasi yang lebih tinggi di tahun mendatang.

Despite 2014 being a challenging year for the coal industry, we recorded a 23% increase in coal production and 18% increase in sales volume from 2013, and aiming to achieve continuous success in many years to come.

Para pemegang saham yang terhormat,

Dear Esteemed shareholders,

Kami mengucapkan segala puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang dengan perkenanNya, PT Mitrabara Adiperdana Tbk ("Perusahaan") dapat melalui momen penting dan penuh tantangan dalam perjalanan usahanya di tahun 2014, dengan pencapaian kinerja yang sangat baik.

We extend our praise and gratitude to God Almighty that with His blessings, PT Mitrabara Adiperdana Tbk ("the Company") was able to go through a momentous and challenging phase in its business in 2014, recording solid performance throughout.

Dengan penuh rasa bangga, ijinkan saya mewakili seluruh Direksi menyampaikan Laporan Tahunan Perusahaan pertama sejak menjadi perusahaan terbuka yang berisi rangkuman kinerja Perusahaan sepanjang tahun 2014.

I am proud to represent Board of Directors to deliver the Company's first Annual Report since becoming a public company. This report provides a summary of the Company's performance throughout 2014.

Kondisi Industri Batubara dan Kebijakan Strategis

Kondisi perekonomian global yang tidak menggembarakan pada tahun 2013 masih berlanjut ke tahun 2014. Meskipun terjadi pemulihan ekonomi Amerika Serikat, namun penurunan kondisi perekonomian Jepang dan Eropa serta perlambatan perekonomian Tiongkok menyebabkan perlambatan perekonomian global di tahun 2014.

Coal Industry Situation and Strategic Policy

Unfavorable global economic conditions in 2013 continued in 2014. Despite economic recovery in the United States, the decline in the economy of Japan and the European countries, and the slowdown in China's economic growth, led to a slowdown in the global economy in 2014.

Rendahnya pertumbuhan ekonomi global tersebut berdampak pada menurunnya permintaan batubara global, hal ini kemudian menyebabkan terjadinya kelebihan pasokan di pasar batubara dunia dan menekan harga batubara dalam kurun waktu empat tahun terakhir. *Index Newcastle* mencatat harga batubara pada bulan Desember 2014 telah mengalami penurunan lebih dari 50% yaitu menjadi US\$67 per ton dibandingkan dengan harga tertinggi yang pernah dicapai pada bulan Januari 2011 sebesar US\$142 per ton.

Such a lower-than-expected global economic growth led to a declining global demand for coal, which in turn brought oversupply situation in the global coal market and depressed the coal price for the last four years. The Newcastle coal price index recorded in December 2014 showed a decrease of more than 50% from the peak price, US\$67 per ton to US\$142/ton, set in January 2011.

Industri batubara yang terus mengalami tekanan sepanjang tahun 2014, telah memaksa seluruh perusahaan tambang batubara untuk melakukan

The coal industry continued to experience substantial pressures throughout 2014, and forced all coal mining companies to improve or at least

berbagai upaya efisiensi agar dapat mempertahankan kegiatan usahanya. Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) dalam keterangan persnya yang dikutip media Suara Tambang pada 25 Maret 2015 menyampaikan bahwa 40% perusahaan pertambangan batubara Indonesia telah berhenti beroperasi.

Di tengah sentimen negatif atas prospek industri batubara, Perusahaan mengambil langkah berani dengan mendaftarkan diri sebagai Perusahaan Publik dan berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2014. Langkah tersebut diambil setelah melalui proses evaluasi yang cukup matang dalam upaya pengembangan dan perluasan infrastruktur yang kami percaya dapat meningkatkan efisiensi Perusahaan dalam jangka panjang, dan kami optimis bahwa Perusahaan akan berkembang pada masa yang akan datang.

Penawaran Umum Perdana telah berhasil meraih dana Rp 159,5 miliar dari investor domestik dan internasional yang selanjutnya digunakan untuk pembangunan infrastruktur dan modal kerja guna peningkatan kapasitas produksi menjadi 4 juta ton pada tahun 2015.

Kami bangga bahwa Idemitsu Kosan Co. Ltd. ("Idemitsu"), suatu grup usaha kelas dunia dari Jepang dengan pengalaman panjang dalam industri batubara, telah melakukan pembelian saham Perusahaan sebesar 12% tanggal Penawaran Umum yang kemudian ditingkatkan menjadi 30% pada bulan November 2014. Bergabungnya Idemitsu dalam struktur kepemilikan saham diharapkan akan memperkuat kepercayaan konsumen kepada Perusahaan serta dapat mendorong Perusahaan untuk terus berkembang dalam jangka panjang.

Tahun 2014, kami berupaya untuk tetap fokus pada program efisiensi guna mempertahankan tingkat laba. Langkah efisiensi yang kami lakukan antara lain efisiensi biaya angkut batubara dari Stockpile Tambang di Loreh ke Pelabuhan Muat di Muara Bengalun melalui penyesuaian tarif dan jarak angkut, efisiensi biaya penambangan, efisiensi biaya penanganan batubara melalui optimasi peralatan, serta perbaikan sistem manajemen sumberdaya manusia berbasis pada kompetensi dan penerapan kinerja bagi setiap karyawan.

Pencapaian Kinerja Perusahaan 2014

Kami sangat senang untuk melaporkan bahwa pencapaian kinerja Perusahaan secara keseluruhan pada tahun 2014 adalah sangat baik mengingat beratnya kondisi industri pertambangan batubara saat ini.

Dalam kesempatan ini kami laporkan bahwa capaian produksi batubara tahun 2014 adalah sebesar 2,3 juta ton atau lebih tinggi 22,6% dibandingkan produksi tahun 2013 sebesar 1,8 juta ton. Pencapaian penjualan batubara tahun 2014 adalah sebesar 2,1 juta ton atau lebih tinggi 17,6% dibandingkan penjualan tahun 2013 sebesar 1,8 juta ton. Namun demikian capaian kami tersebut masih lebih rendah 13,6% dari target produksi dan 17,5% dari target penjualan tahun 2014 disebabkan karena salah satu Kontraktor Pertambangan tidak dapat memenuhi target produksi.

maintain the efficiency of their operations. The Indonesian Coal Mining Association (APBI) in a press statement quoted by Suara Tambang on 25 March 2015 stated that 40% of Indonesian coal mining companies have ceased their operations.

Amid such a negative sentiment over the outlook for coal, the Company took a bold step by going public and successfully listing its shares on the Indonesia Stock Exchange on 10 July 2014. The decision was made after a comprehensive evaluation in an effort to develop and expand our infrastructure, which we believe will improve our operational efficiency in the long run, and we are optimistic that the Company will grow in the future.

The Initial Public Offering resulted in proceeds amounting to Rp 159.5 billion from domestic and international investors, which is subsequently used for infrastructure development and working capital, to increase our production capacity to 4 million tons in 2015.

We are proud that Idemitsu, a world-class group company from Japan with vast experience in the coal industry, purchased the shares of the Company amounting to 12% at the initial public offering date. This stake was then increased to 30% in November 2014. The presence of Idemitsu in the Company's shareholding structure is expected to strengthen customer confidence to the Company, as well as to support the Company's growth in the long term.

In 2014, we strived to focus on the efficiency programs in order to maintain our profitability levels. Such efficiency measures included cost efficiency of coal transportation from Mine Stockpile in Loreh to loading port in Muara Bengalun through tariff adjustments and shortening of hauling distance, mining cost efficiency, coal handling cost efficiency through optimization of equipment, as well as enhancement of the human resources management system based on competence and performance implementation for each employee.

The Company's Achievements in 2014

We are pleased to report that the overall achievement of the Company in 2014 was very good, considering the severity of the current situation in the coal mining industry today.

On this occasion we report that our coal production volume in 2014 amounted to 2.3 million tons, or 22.6% higher than the production volume in 2013, for 1.8 million tons. Coal sales in 2014 amounted to 2.1 million tons or 17.6% higher than sales in 2013, for 1.8 million tons. However, our performance was still 13.6% below the production target set for the year, and 17.5% below the sales target, in 2014 due to one of our mining contractors, was unable to meet production targets.

Ditengah tren harga batubara yang terus menurun sepanjang tahun 2014, kami dengan bangga melaporkan telah berhasil memasarkan batubara dengan harga 8% lebih tinggi dibandingkan dengan harga Newcastle walaupun harga jual tersebut turun 5,3% dibandingkan dengan harga jual tahun 2013. Dari penjualan tahun 2014, kami berhasil membukukan pendapatan sebesar USD\$ 128,8 juta, atau naik 11,3% dibandingkan pendapatan tahun 2013 sebesar US\$115,7 juta. Program efisiensi yang kami jalankan juga telah berhasil menurunkan beban pokok penjualan per ton sebesar 12,7% dibandingkan dengan beban pokok penjualan tahun 2013. Penurunan beban pokok penjualan tersebut merupakan kontribusi dari penurunan biaya angkutan batubara, biaya kontraktor penambangan, biaya penanganan dan *stockpile* serta biaya *overhead*.

Karena keberhasilan penjualan batubara serta program efisiensi yang telah kami laksanakan, kami berhasil menutup tahun 2014 dengan membukukan laba bersih sebesar US\$13,9 juta atau naik 293% dari laba bersih tahun 2013 yang tercatat sebesar US\$3,54 juta. Total asset tahun 2014 tumbuh sebesar 11% menjadi US\$80,4 juta pada tahun 2014 dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar US\$72,3 juta. Sebagai bagian dari program efisiensi dan pengembangan berkelanjutan, pada tahun 2014, kami juga melakukan belanja modal sebesar US\$5,1 juta terdiri dari *Coal Handling Facilities* dan Jalan Hauling US\$3,7 juta, Bangunan dan Infrastruktur US\$0,7 juta, serta sisanya adalah untuk pembelian peralatan dan lain-lain. Liabilitas pada tahun 2014 tercatat turun sebesar 36% menjadi US\$34,2 juta, karena kami telah melunasi seluruh utang dan melakukan pengembalian uang muka pelanggan. Sedangkan ekuitas mengalami pertumbuhan sebesar 142% menjadi US\$46,2 juta pada tahun 2014 karena penambahan modal melalui penawaran umum saham serta pendapatan komprehensif Perusahaan pada tahun berjalan.

Kendala-Kendala Yang Dihadapi Perusahaan

Kami mengerti bahwa kondisi harga batubara dunia yang terus tertekan menjadi kendala terbesar yang akan dihadapi oleh Perusahaan. Kemampuan Kontraktor dalam memenuhi target produksi dan penyelesaian proyek pengembangan infrastruktur juga berkontribusi pada tidak tercapainya rencana-rencana Perusahaan. Menyikapi kendala tersebut, kami telah menerapkan sistem seleksi yang mengedepankan reputasi serta kemampuan melaksanakan pekerjaan khususnya yang berkaitan langsung terhadap pencapaian kinerja Perusahaan. Kerjasama secara intensif dalam melakukan pengawasan dan pemecahan masalah secara bersama-sama juga kami terapkan dalam pengendalian kinerja Kontraktor.

Sebagai perwujudan mekanisme tersebut, pada tahun 2014, kami menandatangani perjanjian penambangan dengan PT Kalimantan Prima Persada (KPP) yang merupakan anak usaha dari PT Pamapersada Nusantara yaitu kontraktor penambangan yang menguasai pasar terbesar di Indonesia saat ini, untuk melakukan pekerjaan penambangan terkait peningkatan kapasitas produksi Perusahaan. Dan kami juga melakukan penandatanganan kontrak EPC (*Engineering Procurement Construction*) dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, yang merupakan

Amid the declining trend of coal prices throughout 2014, we are pleased to report that we sold coal 8% higher than the adjusted Newcastle price index, despite the selling price of coal decrease by 5.3% compared to 2013. From 2014 sales we managed to record a revenue of USD \$128.8 million, an increase of 11.3% compared to revenues in 2013 amounted to US\$115.7 million. Efficiency programs which have been conducted was able to reduce cost of goods sold per ton by 12.7%, compared to the cost of goods sold in 2013. The decrease in cost of goods sold was contributed by the reduction in the cost of coal transportation, mining contractors, handling, and stockpile cost, including overhead costs.

Due to the success of our coal sales and the efficiency programs which have been implemented, we managed to round up the year 2014 with a net income of US\$13.9 million, up by 293% from the net income in 2013 of US\$3.54 million. Our total assets in 2014 grew by 11% to US\$80.4 million compared with the previous year's amount of US\$72.3 million. As part of the efficiency and sustainable development programs, in 2014, we spend capital expenditures amounting US\$5.1 million, which consists of Coal Handling Facilities and Hauling Road US\$3.7 million, Building and Infrastructure US\$0.7 million, with the rest being the purchase of equipment and others. Total liabilities in 2014 decreased by 36% to US\$34.2 million, as we have paid off our entire debt and refund advance payment from customers. Meanwhile, equity grew by 142% to US\$46.2 million in 2014 due to additional capital through public offering of the Company's shares and the contribution from the comprehensive income for the year.

Obstacles Faced by the Company

It is our understanding that the current downward pressures faced by global coal prices will become the most substantial obstacle that will be faced by the Company. The ability of contractors to meet production targets and to complete infrastructure development projects may also contribute to the Company's plans being unfulfilled. To address these issues, we have implemented a selection system that emphasises on contractor reputation and ability to perform particular projects that are directly related to the achievement of the Company's key performance indicators. Intensive cooperation in monitoring and solving problems together is also applied in the control of contractors' performance.

As a manifestation of such mechanism, in 2014 we signed a mining agreement with PT Kalimantan Prima Persada (KPP) subsidiary of PT Pamapersada Nusantara, the mining contractor with currently the biggest market share in Indonesia, to conduct works related to the increasing of the Company's production capacity. We also signed an EPC (*Engineering Procurement Construction*) contract with PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, a state-owned enterprise engaged in construction business that has ample experience in

perusahaan BUMN di bidang konstruksi yang memiliki cukup pengalaman dalam pembangunan fasilitas pengolahan batubara.

Gambaran Tentang Prospek Usaha

Para analis memperkirakan tekanan terhadap harga batubara dunia pada tahun 2014 masih akan terus berlanjut pada tahun 2015. Kelebihan pasokan dan perlambatan permintaan menjadi faktor inti yang merupakan penyebab utama tren penurunan harga dunia atas komoditi dan khususnya batubara. *Frontier Securities* dalam *Global Coal Market Outlook 2015* melukiskan kondisi tersebut sebagai masa berakhirnya pertumbuhan konsumsi batubara di Tiongkok sebagaimana pernah terjadi pada masa sebelumnya. Di lain sisi, Glencore memperkirakan India akan menjadi importir batubara terbesar menggantikan Tiongkok, dengan pertumbuhan volume impor dari 170 juta ton tahun 2014 menjadi 300 juta ton tahun 2020.

Menyikapi perubahan peta pasar batubara dunia tersebut telah kami antisipasi dengan mulai mengirimkan batubara ke India serta memperbesar pengiriman ke pasar asia lainnya yang diperkirakan memiliki pertumbuhan permintaan energi cukup baik antara lain Taiwan dan Hongkong, dimulai dari tahun 2014. Selain itu kami juga akan mencari peluang untuk pasokan batubara di pasar domestik.

Di luar persoalan harga jual batubara, penjualan atas produk batubara kami diperkirakan akan dapat memenuhi rencana pada tahun 2015. Dengan produk batubara yang medium kalori dengan kandungan abu yang rendah, sulfur yang sangat rendah, penjualan batubara kami sangat diminati oleh pasar premium. Kami akan tetap menjaga hubungan dengan konsumen tradisional di Taiwan, Jepang, Filipina, Selandia Baru dan Korea, dan melanjutkan penjualan batubara ke India yang baru dibuka tahun 2014. Dengan adanya Idemitsu dalam struktur kepemilikan saham Perusahaan diharapkan akan dapat memberikan nilai tersendiri dalam upaya untuk melakukan penetrasi pasar batubara di Jepang dan negara-negara lainnya.

Pada tahun 2015, kami optimis dapat menghadapi situasi industri batubara yang diperkirakan masih tetap tertekan. Dan kami akan tetap fokus pada upaya efisiensi di semua lini operasi guna mempertahankan profitabilitas serta membuat Perusahaan agar lebih kompetitif. Sejalan dengan upaya efisiensi yang berkelanjutan tersebut, kami juga akan fokus pada penyelesaian proyek Fasilitas Penanganan Batubara (*Coal Handling Facilities—CHF*) yang ditargetkan selesai pada tahun 2015 untuk menunjang efektifitas operasi dan efisiensi biaya tahun-tahun berikutnya.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perusahaan publik baru, kami kini dapat memiliki akses yang lebih luas ke pasar keuangan internasional dan domestik yang dapat menyediakan sumber tambahan dana untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan dan dapat menekan biaya pendanaan.

Kami sepenuhnya menyadari bahwa akses ini juga mendatangkan tanggung jawab untuk menjadi lebih transparan dalam mengikuti standar tata kelola perusahaan demi semua pemangku kepentingan. Kami juga sangat sadar akan kebutuhan untuk tidak

constructing coal processing facilities.

Business Prospect Overview

Analysts expect pressures on coal prices in 2014 to continue in 2015. Excess supply and slowing demand will become the main factors that would cause the downward trend in world commodity prices, in particular coal. *Frontier Securities* in its *Global Coal Market Outlook 2015* describes this situation as the end of the coal consumption growth in China, just as what have happened in the past. On the other hand, Glencore expects India to be the biggest coal importer, replacing China, with its import volume growing from 170 million tons in 2014 to reach 300 million tons by 2020.

Responding to these changes in the global coal consumption trend, we have anticipate such matters by starting to shipped our coal to India and to increase shipments to other Asian markets that are expected to demonstrate a strong growth in energy demand, including Taiwan and Hongkong, starting in 2014. In addition, we will also look for opportunities to supply coal to the domestic market.

Beyond the issue of coal price, our coal sales volume are expected to meet the target for 2015. With our medium-calorie coal, low-ash and very low-sulfur, our products are highly sought after by the premium market. We will maintain relationship with traditional consumers in Taiwan, Japan, the Philippines, New Zealand and Korea, and continue the sale of our coal to India which we started in 2014. With Idemitsu in the Company's shareholding structure, the Company expects to demonstrate its characteristic value in its attempt to penetrate the coal market in Japan and other countries.

In 2015, we are optimistic in facing current dismal situation of the coal industry. And we will continue to focus on efficiency measures across all lines of operation in order to maintain profitability and make the Company more competitive. In line with the ongoing efficiency measures, we will also focus on completing our Coal Handling Facilities (CHF) project, targeted to be done in 2015, to boost our operating efficacy and cost efficiency in the many years to come.

Corporate Governance

As a new public company, we are now able to tap the financial markets to obtain additional sources of funding to support our growth and reduce funding cost.

We are fully aware that the opening of this access also comes with the responsibility to be more transparent in complying with standards of corporate governance for the interest of all stakeholders. We are also aware of the need not only to

hanya membuat keputusan yang dapat meningkatkan nilai bagi seluruh pemegang saham, tetapi juga dapat memperhatikan lingkungan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi tambang kami. Program-program aktif komunitas dan tanggung jawab sosial kami memberikan kesempatan kerja dan pendidikan, serta pembiayaan infrastruktur kepada masyarakat lokal di sekitar lokasi tambang-tambang kami.

Di awal tahun 2015, terjadi perubahan dalam susunan kepengurusan Perusahaan, yakni digantikannya Benito Maulana M. yang sebelumnya menjabat Wakil Direktur utama oleh Seiji Chiba berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Januari 2015. Kehadiran Seiji Chiba di dalam susunan Direksi Perusahaan, dapat menyumbangkan pengalaman, pengetahuan, kemampuan, untuk nilai tambah dan pertumbuhan Perusahaan.

Penutup

Sebagai penutup, atas nama manajemen PT Mitrabara Adiperdana Tbk, saya mengucapkan terima kasih kepada semua karyawan kami atas usahanya selama beberapa tahun terakhir yang tak kenal lelah telah menunjukkan kemajuan besar terhadap Perusahaan. Saya juga menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada para pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan kontribusinya sepanjang tahun. Kami yakin, dengan meningkatkan kemitraan, kami akan mampu mewujudkan visi menjadi Perusahaan tambang batubara profesional yang mengedepankan *Safety Health Environment* dan turut berperan serta dalam pembangunan ekonomi setempat.

make decisions that can enhance shareholder value, but also decisions that may help conserve the environment and improve the well-being of communities around our mine sites. Through our community and social responsibility programs, we actively provide employment and education opportunities, as well as infrastructure funding to local communities in the vicinity of our mines.

In the beginning of 2015, there was a change in the Company's Board of Director, with the retirement of Benito Maulana M. as the previous Vice President Director replaced by Seiji Chiba based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 9th January 2015. The presence of Seiji Chiba in the Board of Directors of the Company will contribute his experience, knowledge, skill, for added value and growth of the Company.

Closing

In closing, on behalf of the management of PT Mitrabara Adiperdana Tbk, I would like to thank all our employees for their unceasing endeavour over the past few years to support the Company's progress. I also hereby express my appreciation to the shareholders and other stakeholders for their trust and contribution throughout the year. We are confident that through better partnership, we shall be able to realize our vision of becoming a professional coal mining company that upholds the aspects of Safety, Health, and Environment, and that plays a role in supporting local economic development.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



KHOIRUDIN
Direktur Utama/ President Director



Profil Perusahaan

Company Profile





Profil Perusahaan

Company Profile

Visi & Misi

Vision & Mission



VISI/ VISION

Menjadi perusahaan tambang batubara profesional yang mengedepankan SHE (Safety, Health, Environment) dan turut berperan serta dalam pembangunan ekonomi setempat.

Becoming a professional coal mining company that prioritizes SHE (Safety, Health, Environment) and participates in the local economic development.

MISI/ MISSION

Menerapkan *Good Mining Practice* dan *Good Corporate Governance*.

To implements *Good Mining Practice* and *Good Corporate Governance*.

NILAI PERUSAHAAN & INSAN

1. Integritas
 - * Beretika
 - * Loyalitas
 - * Disiplin
 - * Komitmen
2. Semangat
 - * Berpandangan ke Masa Depan
 - * Kerja keras
 - * Fokus
3. Kegigihan
 - * Kompetitif
 - * Berorientasi pada Solusi
 - * Inovatif
4. Kepedulian
 - * Empati
5. Kerendahan Hati
 - * Kerjasama Tim
 - * Sinergi

CORPORATE & HUMAN VALUES

1. Integrity
 - * Ethical
 - * Loyalty
 - * Discipline
 - * Commitment
2. Passion
 - * Visionary
 - * Work Hard
 - * Focus
3. Perseverance
 - * Competitive
 - * Solution Oriented
 - * Innovative
4. Care
 - * Empathy
5. Humility
 - * Teamwork
 - * Synergy

Sekilas Tentang PT Mitrabara Adiperdana Tbk

PT Mitrabara Adiperdana Tbk In Brief



PT Mitrabara Adiperdana Tbk (“Perusahaan”) merupakan bagian dari Group Baramulti, yang didirikan pada tahun 1992, dan bergerak di bidang pertambangan batubara.

Lokasi penambangan Perusahaan dan PT Baradinamika Mudasukses (“Entitas Anak”) terletak di Kabupaten Malinau, Provinsi Kalimantan Utara, seluas total 2.960 hektare.

Perusahaan memulai kegiatan produksi batubara sejak tahun 2008. Dengan dilengkapi infrastruktur yang terintegrasi milik Entitas Anak yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tahun 2013, dan dengan didukung oleh tim manajemen yang berpengalaman di industri batubara selama lebih dari 10 tahun, Perusahaan terus meningkatkan produksi batubara hingga 4 juta ton yang akan dipasarkan kepada konsumen yang terletak di kawasan Asia Pasifik.

PT Mitrabara Adiperdana Tbk (“the Company”) is a part of the Baramulti Group, established in 1992 and is engaged in coal mining.

The Company and PT Baradinamika Mudasukses (“Subsidiary”) have mining sites in the Regency of Malinau, North Kalimantan Province, with a total of 2,960 hectares.

The Company began its coal production in 2008. Equipped with an integrated infrastructure owned by its Subsidiary, which was acquired by the Company in 2013, and supported by a management team with more than 10 years of experience in the coal industry, the Company continues to increase its coal production up to 4 million tons, which will be marketed to customers in the Asia Pacific region.

Pada tahun 2014, Perusahaan sebagai satu-satunya perusahaan tambang yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia
In 2014 the Company was the only mining company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange

Spesifikasi produk batubara Perusahaan merupakan batubara medium kalori, dengan kandungan abu yang rendah dan sulfur yang sangat rendah, sehingga lebih ramah lingkungan dan diminati oleh pasar *premium*.

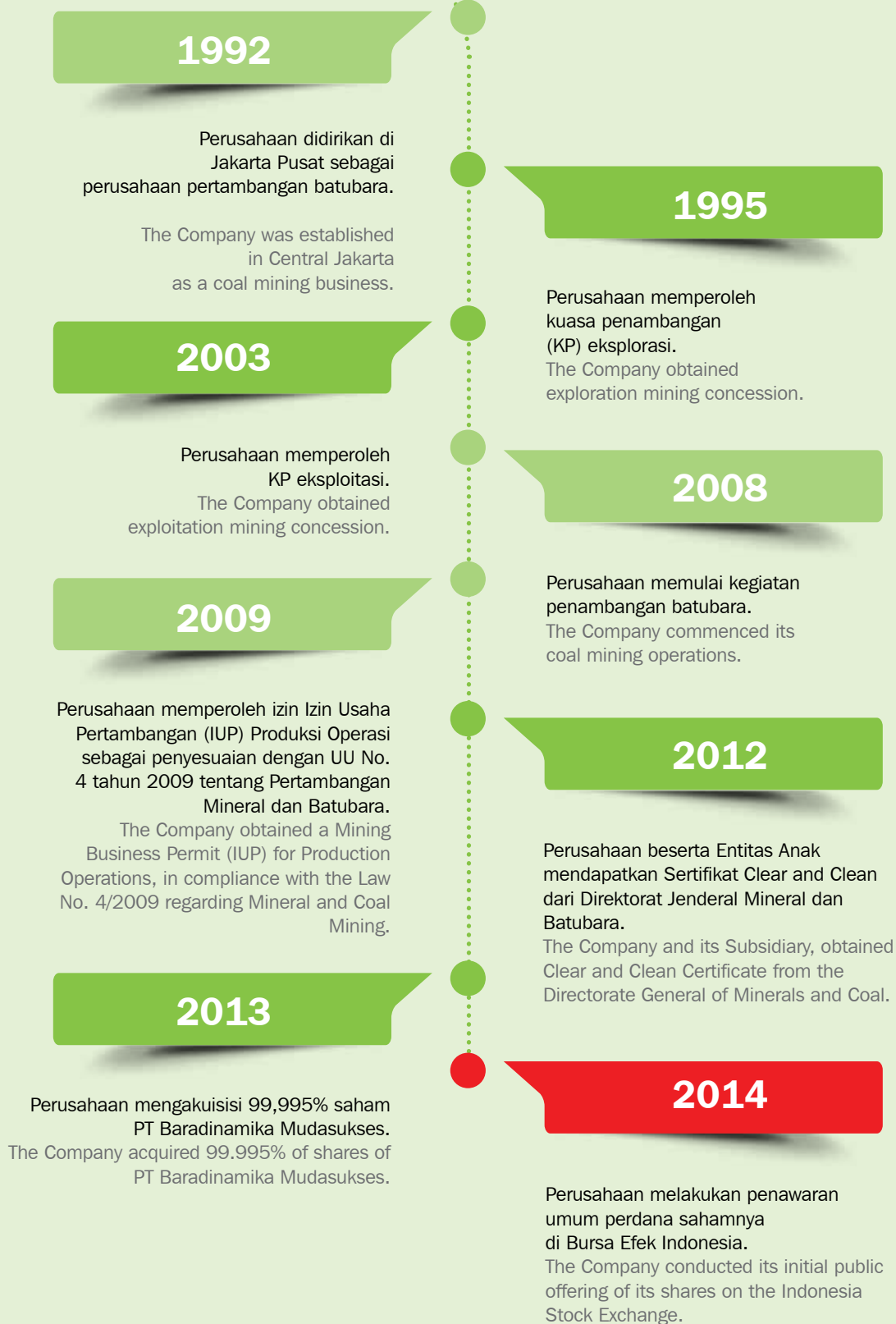
Pada tahun 2014, Perusahaan sebagai satu-satunya perusahaan tambang yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, dan mendapatkan penghargaan dari Warta Ekonomi sebagai *The Fastest Growing Issuers* tahun 2015 untuk sektor pertambangan batubara.

The product specifications of the Company’s coal are medium-calorie coal with low ash and very low sulfur content, making it more environmental-friendly and appeal to the premium markets.

In 2014 the Company was the only mining company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange, and received award from Warta Ekonomi magazine as *The Fastest Growing Issuers* in 2015 for coal mining sector.

Rekam Jejak

Milestones



Peristiwa Penting 2014

Significant Events in 2014



20 Februari 2014
20th February 2014

Pada tanggal 20 Februari 2014, Entitas Anak melakukan penunjukan kontraktor penambangan baru PT Kalimantan Prima Persada (anak perusahaan PT Pamapersada Nusantara).

On 20th February 2014, Subsidiary appointed new mining contractor PT Kalimantan Prima Persada (Subsidiary of PT Pamapersada Nusantara).

30 Juni 2014
30th June 2014

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan mendapatkan Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan.

On 30th June 2014, the Company obtained the Effective Statement from the Financial Services Authority.

10 Juli 2014
10th July 2014

Pada tanggal 10 Juli 2014, Perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, dan pada tanggal yang sama, Idemitsu Kosan Co., Ltd yang merupakan bagian dari grup perusahaan internasional dari Jepang, menjadi pemegang saham Perusahaan dengan kepemilikan saham 12% dari seluruh modal disetor dan ditempatkan di dalam Perusahaan.

On 10th July 2014, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange, and on the same date, Idemitsu Kosan Co., Ltd, a part of international group company from Japan became the shareholders of the Company with 12% share ownership of all subscribed and paid in capital of the Company.

28 Agustus 2014
28th August 2014

Pada tanggal 28 Agustus 2014, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham pada Entitas Anak menjadi sebesar 99,99909% dari seluruh modal disetor dan ditempatkan.

On 28th August 2014, the Company increased its shares ownership over its Subsidiary into 99.99909% of the total issued and paid up capital.

23 September 2014
23rd September 2014

Pada tanggal 23 September 2014, Entitas Anak melakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT Pembangunan Perumahan (PP) Persero Tbk, untuk pengembangan fasilitas pelabuhan Muara Bengalun.

On 23rd September 2014, its Subsidiary signed a Cooperation Agreement with PT Pembangunan Perumahan (PP) Persero Tbk for the expansion of Muara Bengalun port facility.

10 November 2014
10th November 2014

Pada tanggal 10 November 2014, Idemitsu Kosan Co., Ltd meningkatkan kepemilikan sahamnya menjadi total 30% dari seluruh modal disetor dan ditempatkan pada Perusahaan.

On 10th November 2014, Idemitsu Kosan Co., Ltd increased their share ownership, to a total of 30% of all subscribed and paid-in capital of the Company.

Mitra Kami

Our Partner



IDEMITSU KOSAN CO., Ltd.

Grup Idemitsu didirikan oleh Sazo Idemitsu (1885 - 1981) dengan mempergunakan nama Idemitsu Shokai yang bergerak dibidang distribusi minyak. Pada tahun 1940 perusahaan berubah menjadi Idemitsu Kosan Co., Ltd.

Saat ini Idemitsu mengoperasikan tiga segmen usaha pada level global :

1. Usaha utama mencakup bahan bakar minyak, kimia dasar dan energi terbarukan;
2. Usaha sumber daya alam mencakup eksplorasi dan produksi minyak, batu bara, gas, uranium dan tenaga panas bumi; dan
3. Usaha bahan fungsional mencakup minyak pelumas, *performance chemicals*, bahan elektronik dan bioteknologi pertanian.

Menduduki rangking 231 berdasarkan Fortune 500 tahun 2014, modal disetor Idemitsu per 31 Maret 2014 kurang lebih mencapai US\$ 1,1 Milyar, penjualan bersih konsolidasian berdasarkan laporan keuangan tahun 2013 kurang lebih sebesar US\$ 49 Milyar, dan total asset kurang lebih US\$ 29,1 Milyar.

IDEMITSU KOSAN CO., Ltd.

The Idemitsu Group was founded by Sazo Idemitsu (1885 – 1981), under the name Idemitsu Shokai to engage in oil distribution. In 1940, the company became Idemitsu Kosan Co., Ltd.

Idemitsu currently operates on a global level through three business segments:

1. Core business, including fuel oil, basic chemicals, and renewable energy;
2. Resource businesses, including oil exploration & production, coal, gas, uranium, and geothermal power; and
3. Functional material business, including lubricants, performance chemicals, electronics materials, and agricultural biotechnology.

Ranked 231 at Fortune 500 year 2014, Paid up capital of Idemitsu as of March 31st, 2014 is approximately US\$ 1,1 billion, consolidated net sales according to financial year 2013 is approximately US\$ 49 billion, and total assets is approximately US\$ 29.1 billion.



Wilayah Operasional

Operational Areas

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki tambang batubara yang terletak di Kecamatan Malinau Selatan, Kabupaten Malinau, Provinsi Kalimantan Utara, dengan luas 1.930 hektare dan 1.030 hektare.

The Company and its Subsidiary own coal mines located in the Subdistrict of South Malinau, Regency of Malinau, North Kalimantan Province, with a total area of 1,930 hectares and 1,030 hectares, respectively.



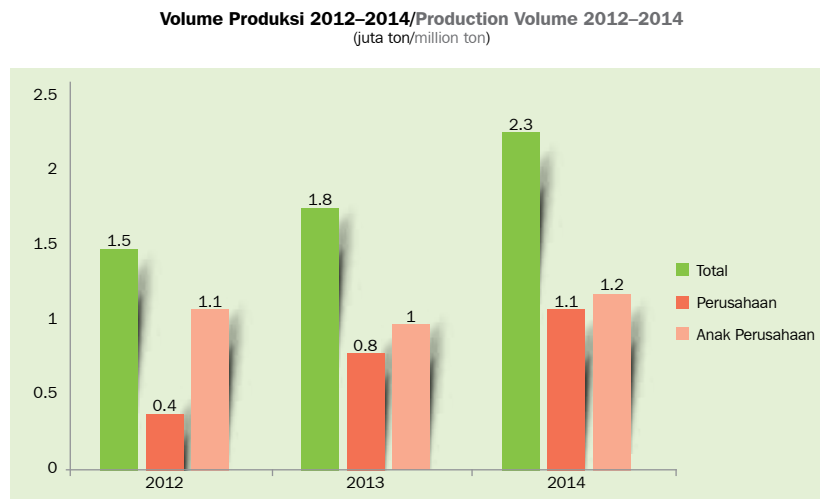
Pemegang IUP IUP Holder	No/Tanggal No/Date	Tahapan Stage	Masa Berlaku Validity Period	Lokasi Location
Perusahaan The Company	SK Bupati/Regent No. 503/545/K.633/2009 tanggal/dated 28 Des 2009	Operasi Produksi Production Operations	1 Agustus 2003 – 1 Agustus 2023, dapat diperpanjang dua kali masing- masing 10 tahun/ 1 st August 2003 – 1 st August 2023, extendable twice for a period of 10 years each time	Kecamatan Malinau Selatan, Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara
Entitas Anak Subsidiary	SK Bupati/Regent No. 503/545/K.634/2009 tanggal/dated 28 Des 2009	Operasi Produksi Production Operations	9 Juli 2008 – 9 Juli 2018, dapat diperpanjang satu kali untuk 10 tahun/ 9 th July 2008 – 9 th July 2018, extendable once for a period of 10 years	

Volume Produksi & Kualitas Batubara

Coal Production Volume & Quality

Selama tiga tahun terakhir, volume produksi batubara Perusahaan dan Entitas Anak ditampilkan dalam grafik berikut:

The Company and its Subsidiary's coal production volume for the past three years is depicted in the following graph:



Batubara yang dijual oleh Perusahaan memiliki spesifikasi kualitas sebagai berikut:

Coal marketed by the Company has the following quality specifications:

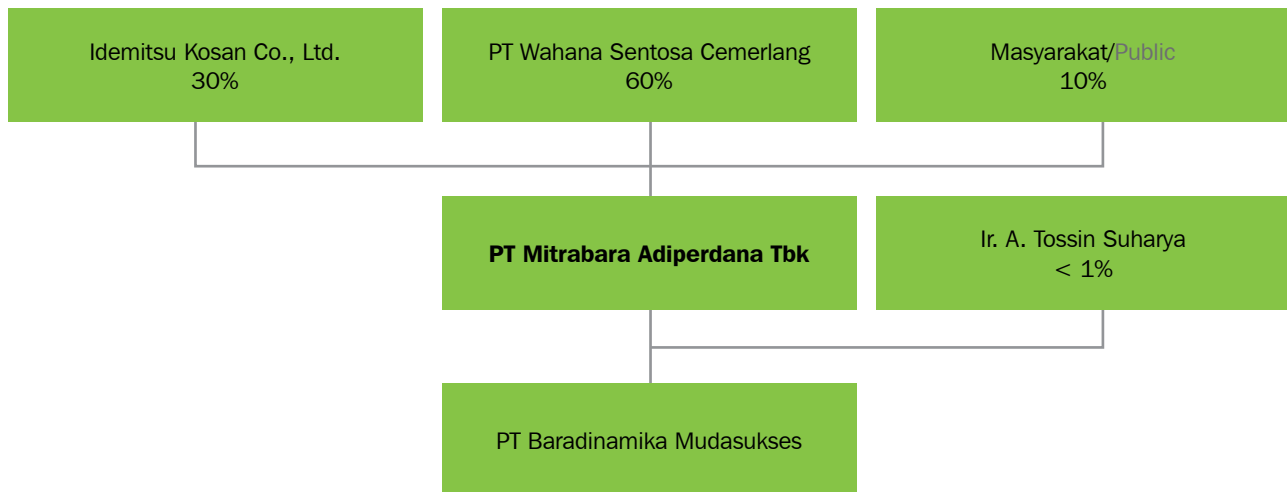
Properti/Property	Jenis Batubara/Coal Specification	
	Low Calorific Value (LCV)	Medium Calorific Value (MCV)
Kelembaban Total/Total Moisture (%ar)	22.00	19.00
Kelembaban Inheren/Inherent Moisture (%adb)	13.78	12.98
Kandungan Abu/Ash Content (%adb)	3.45	3.16
Total Sulfur/Sulfur Content (%adb)	0.13	0.10
Nilai Kalori/Calorific Value (kcal/kg – adb)	5850	6150
Nilai Kalori/Calorific Value (kcal/kg – gar)	5400	5700

Struktur Grup Korporasi

Corporate Group Structure

Per 31 Desember 2014, struktur grup korporasi PT Mitrabara Adiperdana Tbk adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2014, the corporate group structure of PT Mitrabara Adiperdana Tbk is as follows:



Komposisi Pemegang Saham

Shareholding Structure

Per 31 Desember 2014, komposisi pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2014, the shareholders composition of the Company is as follows:

No.	Pemegang Saham/Shareholders	Status	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
1	Idemitsu Kosan Co., Ltd.	Badan Usaha Asing/Foreign Corporation	368.181.600	30,00%
2	PT Wahana Sentosa Cemerlang	Perseroan Terbatas/Limited Liability Company	736.363.152	60,00%
3	Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each smaller than 5%)		122.727.200	10,00%
	TOTAL		1.227.271.952	100,00%

No.	Status Pemilik/Owner Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Pemodal Nasional/Domestic Investors				
1	Perorangan/Individuals	560	85.408.200	6,96%
2	Perseroan Terbatas/Limited Liability Company	2	737.078.152	60,06%
Pemodal Asing/Foreign Investors				
3	Perorangan/ Individuals	1	285.400	0,02%
4	Badan Usaha Asing/ Foreign Corporation	3	404.500.200	32,96%
	TOTAL	566	1.227.271.952	100,00%

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Berikut adalah kronologi pencatatan saham Perusahaan:

The following table details the chronology of the Company's share listing:

No	Tanggal Date	Peristiwa/Event	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal Saham Share Par Value	Harga Saham Sebelum Peristiwa Pre-Action Share Price	Harga Saham Setelah Peristiwa Post-Action Share Price
1	10 Jul 2014	Penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia/ Initial public offering on the Indonesia Stock Exchange	245.454.400	Rp100	–	Rp1.300

Kebijakan Dividen

Dividend Policy



Seluruh saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

All of the Company's issued and fully paid shares, including the Shares have equal rights including the right to distribution of dividends.

Dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perusahaan serta mempertimbangkan kebutuhan dana yang diperlukan untuk investasi dalam rangka pengembangan usaha, Perusahaan dapat melakukan pembagian dividen sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Taking into consideration of the Company's financial position, financial soundness, and the funding required for investments to develop the business, the Company may distribute dividend upon approval of General Meeting Shareholders.



Informasi & Data Perusahaan

Corporate Information & Data

ALAMAT PERUSAHAAN & ALAMAT ENTITAS ANAK COMPANY ADDRESS & Subsidiary ADDRESS

PT Mitrabara Adiperdana Tbk & PT Baradinamika Mudasukses

Graha Baramulti
Jl. Suryopranoto No. 2
Komplek Harmoni Blok 8A
Jakarta Pusat 10130
Indonesia

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS & INSTITUTIONS

Auditor

KAP Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, Lt. 7
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Indonesia

Konsultan Hukum/ Legal Consultant

ABNR Law Firm

Graha CIMB Niaga, Lt. 24
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58
Jakarta, Indonesia

Notaris/ Notary

Fathiah Helmi, S.H.

Graha Irama Kav. 1-2
Jl. H. R. Rasuna Said, Setiabudi
Jakarta Selatan 12170
Indonesia

Biro Administrasi Efek/ Share Registrar

PT Datindo Entrycom

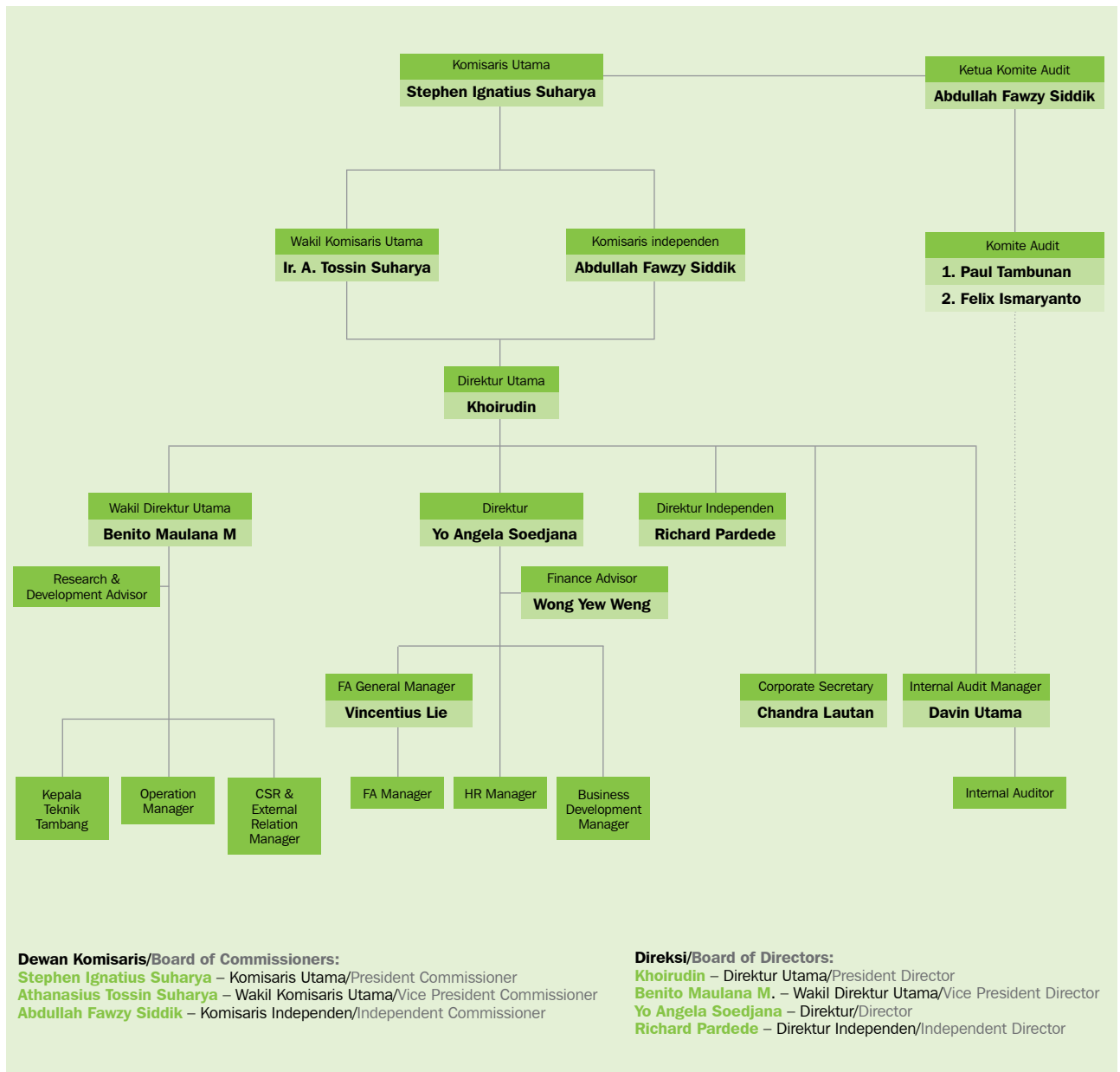
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 34
Jakarta Selatan
Indonesia

Struktur Organisasi

Organizational Structure

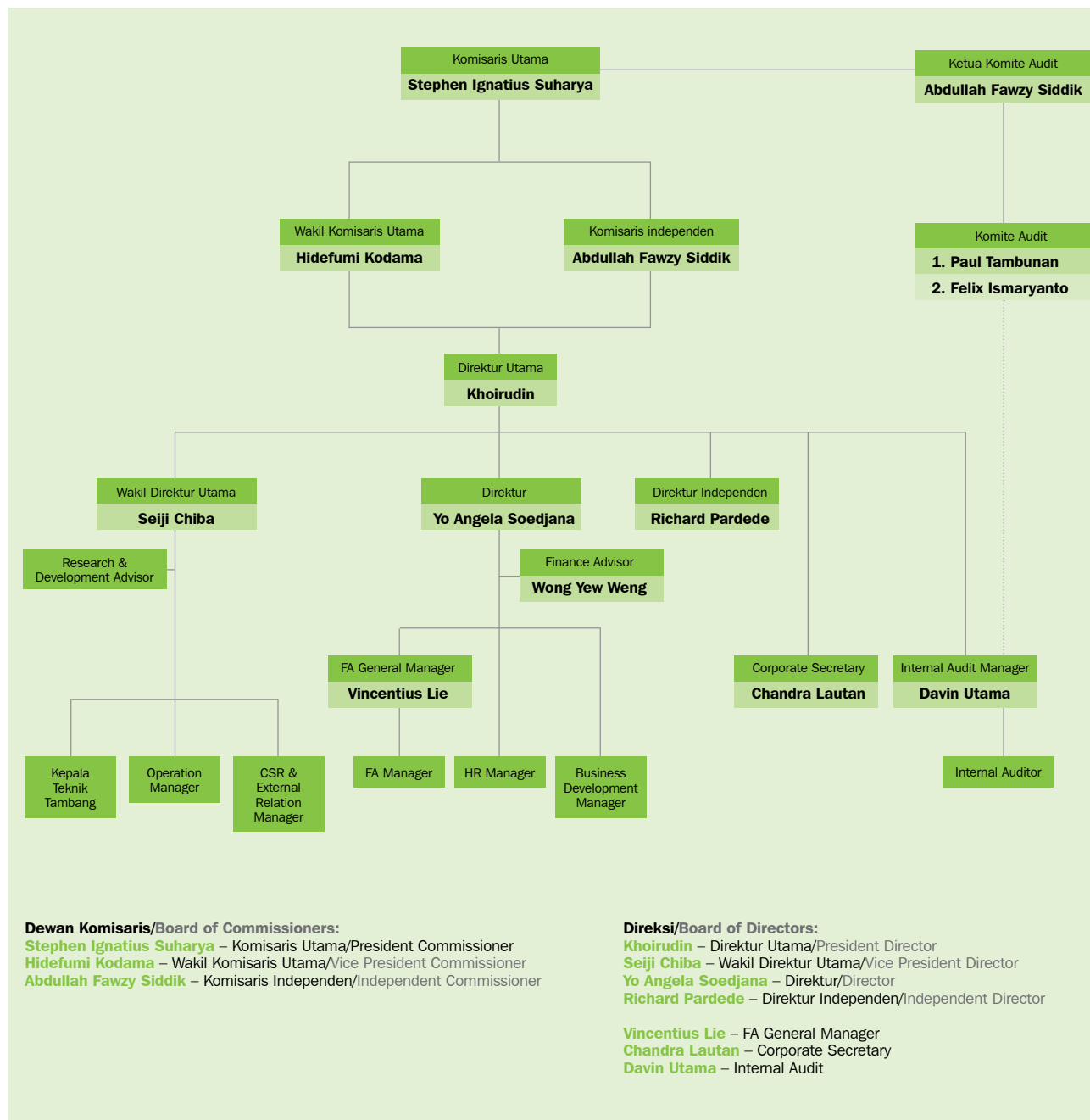
Berikut adalah struktur organisasi Perusahaan per 31 Desember 2014:

The following is the Company's organizational structure as at 31 December 2014:



Susunan kepengurusan Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana tercantum di atas telah mengalami perubahan pada tanggal 9 Januari 2015, berdasarkan Akta No. 7 yang dibuat di hadapan Liestiani Wang, Notaris di Jakarta, tanggal 23 Januari 2015, menjadi sebagai berikut :

The above composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors has been amended on 9th January 2015, based on the Deed No. 7, drawn before Liestiani Wang, Notary in Jakarta on 23 January 2015, to the following:



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perusahaan mengelola sumber daya manusia, sebagai aset penting untuk menjamin kelangsungan bisnis Perusahaan, dengan memperhatikan tingkat kesejahteraan karyawan dan keluarga mereka, memberikan jalur karir yang jelas dan terencana bagi setiap karyawan, dan menawarkan kesempatan untuk tumbuh dan berkembang secara profesional melalui pekerjaan mereka dan program-program pelatihan yang diikuti.

The Company manages its human resources as a crucial asset to ensure its business sustainability, by paying attention to the welfare of its employees and their families, providing a clearly defined and planned career path for each employee, and gives an opportunity to develop professionally through their work and training programs they participate in.

Perusahaan mengelola sumber daya manusia, sebagai aset penting untuk menjamin kelangsungan bisnis Perusahaan The Company manages its human resources as a crucial asset to ensure its business sustainability

Perusahaan menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif guna menarik dan mempertahankan tenaga kerja yang terampil dan potensial. Penetapan standar remunerasi berdasarkan golongan dibentuk melalui mekanisme *salary survey* yang diselenggarakan oleh konsultan ternama yang ditunjuk Perusahaan.

The Company has established a competitive remuneration system to attract and retain skilled and potential employees. The determination of the remuneration standard by group was based on a salary survey conducted by a leading consultant appointed by the Company.

Berikut adalah remunerasi dan fasilitas yang diberikan oleh Perusahaan:

1. Upah yang kompetitif;
2. BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan;
3. Asuransi kesehatan bagi karyawan dan keluarganya;
4. Insentif produksi dan bonus;
5. Program penghargaan karyawan.

The following are elements of the remuneration and benefits package given by the Company:

1. Competitive wage;
2. Workers Security Services Program and Health Security Services Program;
3. Health insurance for employees and their families;
4. Production incentives and bonuses;
5. Employee award program.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, karyawan Perusahaan berjumlah 58 orang, sementara karyawan Entitas Anak adalah 497 orang.

Up to 31 December 2014, the Company employed a total of 58 personnel, while its Subsidiary employed a total of 497 personnel.

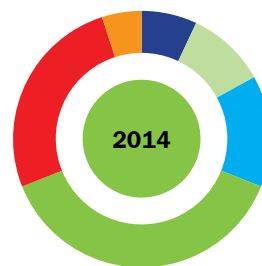
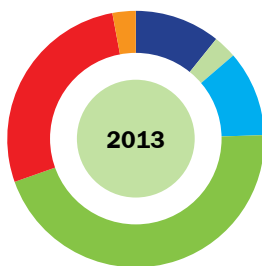
Berikut jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan jabatan, tingkat pendidikan, usia, dan jenis kelamin:

The following tables display the workforce composition by position, level of education, age and gender:



Komposisi Karyawan Perusahaan menurut Jenjang Jabatan/Company Workforce Composition by Position

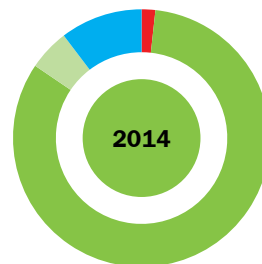
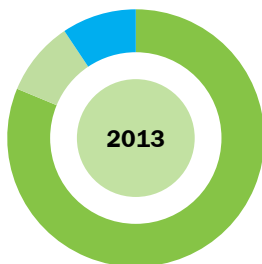
Jabatan/Position	31 Desember 2013		31 Desember 2014	
	Jumlah/Employees	Persentase/Percentage	Jumlah/Employees	Persentase/Percentage
Direksi/Directors	4	11%	4	7%
Manajer/Manager	1	3%	6	10%
Kepala Departemen & Kepala Seksi Dept. Head & Section Head	4	11%	8	14%
Pengawas & Petugas/Supervisor & Officer	16	46%	22	38%
Staf & Mandor/Staff & Foreman	9	28%	15	26%
Non-Staff	1	3%	3	5%
Total	35	100%	58	100%



■ Direksi
Directors
 ■ Manajer
Manager
 ■ Kepala Departemen & Kepala Seksi
Dept. Head & Section Head
 ■ Pengawas & Petugas
Supervisor & Officer
 ■ Staf & Mandor
Staff & Foreman
 ■ Non-Staff

Komposisi Karyawan Perusahaan menurut Tingkat Pendidikan/Company Workforce Composition by Level of Education

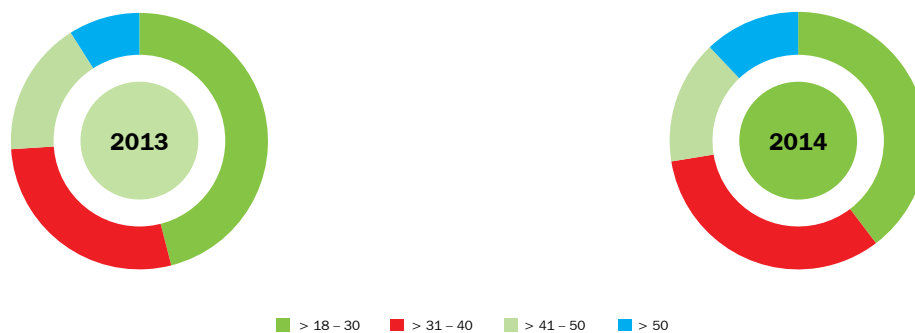
Tingkat Pendidikan Level of Education	31 Desember 2013		31 Desember 2014	
	Jumlah/Employees	Persentase/Percentage	Jumlah/Employees	Persentase/Percentage
S-2 & S-3/Master's & Doctoral	0	0%	1	2%
S-1/Bachelor's	29	82%	48	83%
Diploma	3	9%	3	5%
Sampai dengan SMA/Up to High School	3	9%	6	10%
Total	35	100%	58	100%



■ S-2 & S-3
Master's & Doctoral
 ■ S-1
Bachelor's
 ■ Diploma
 ■ Sampai dengan SMA
Up to High School

Komposisi Karyawan Perusahaan menurut Usia/Company Workforce Composition by Age Group

Usia/Age	31 Desember 2013		31 Desember 2014	
	Jumlah/Employees	Persentase/Percentage	Jumlah/Employees	Persentase/Percentage
> 18 – 30	16	46%	23	40%
> 31 – 40	10	28%	19	33%
> 41 – 50	6	17%	9	16%
> 50	3	9%	7	12%
Total	35	100%	58	100%

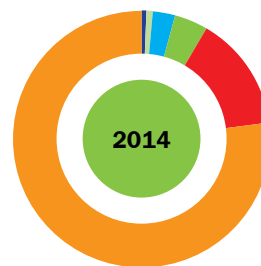
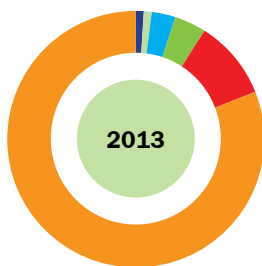

Komposisi Karyawan Perusahaan menurut Jenis Kelamin/Company Workforce Composition by Gender

Jenis Kelamin/Gender	31 Desember 2013		31 Desember 2014	
	Jumlah/Employees	Persentase/Percentage	Jumlah/Employees	Persentase/Percentage
Laki-laki/Male	30	86%	49	84%
Perempuan/Female	5	14%	9	16%
Total	35	100%	58	100%



Komposisi Karyawan Anak Perusahaan menurut Jenjang Jabatan/Subsidiary Workforce Composition by Position

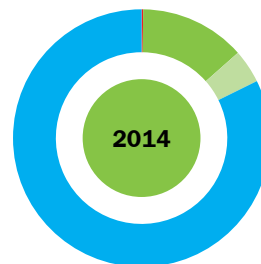
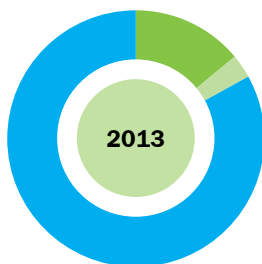
Jabatan/Position	31 Desember 2013		31 Desember 2014	
	Jumlah/Employees	Persentase/Percentage	Jumlah/Employees	Persentase/Percentage
Direksi/Directors	3	1%	3	1%
Manajer/Manager	6	1%	4	1%
Kepala Departemen & Kepala Seksi Dept. Head & Section Head	15	3%	14	3%
Pengawas & Petugas/Supervisor & Officer	22	4%	21	4%
Staf & Mandor/Staff & Foreman	55	10%	72	14%
Non-Staff	444	81%	383	77%
Total	545	100%	497	100%



■ Direksi
Directors
 ■ Manajer
Manager
 ■ Kepala Departemen & Kepala Seksi
Dept. Head & Section Head
 ■ Pengawas & Petugas
Supervisor & Officer
 ■ Staf & Mandor
Staff & Foreman
 ■ Non-Staff

Komposisi Karyawan Anak Perusahaan menurut Tingkat Pendidikan/Subsidiary Workforce Composition by Level of Education

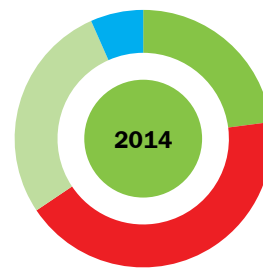
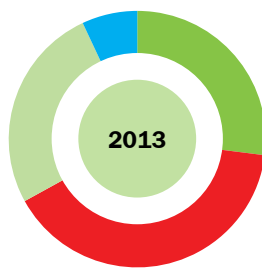
Tingkat Pendidikan Level of Education	31 Desember 2013		31 Desember 2014	
	Jumlah/Employees	Persentase/Percentage	Jumlah/Employees	Persentase/Percentage
S-2 & S-3/Master's & Doctoral	0	0%	1	1%
S-1/Bachelor's	75	14%	66	13%
Diploma	19	3%	21	4%
Sampai dengan SMA/Up to High School	451	83%	409	82%
Total	545	100%	497	100%



■ S-2 & S-3
Master's & Doctoral
 ■ S-1
Bachelor's
 ■ Diploma
 ■ Sampai dengan SMA
Up to High School

Komposisi Karyawan Anak Perusahaan menurut Usia/Subsidiary Workforce Composition by Age Group

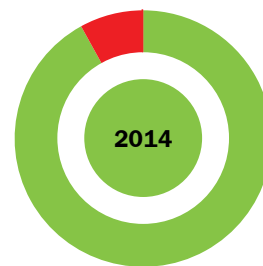
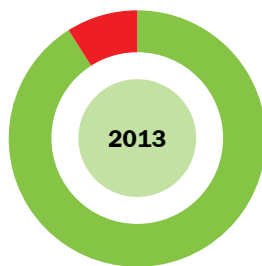
Usia/Age	31 Desember 2013		31 Desember 2014	
	Jumlah/Employees	Persentase/Percentage	Jumlah/Employees	Persentase/Percentage
> 18 – 30	145	27%	114	23%
> 31 – 40	221	40%	212	43%
> 41 – 50	141	26%	138	28%
> 50	38	7%	33	6%
Total	545	100%	497	100%



■ > 18 – 30 ■ > 31 – 40 ■ > 41 – 50 ■ > 50

Komposisi Karyawan Anak Perusahaan menurut Jenis Kelamin/Subsidiary Workforce Composition by Gender

Jenis Kelamin/Gender	31 Desember 2013		31 Desember 2014	
	Jumlah/Employees	Persentase/Percentage	Jumlah/Employees	Persentase/Percentage
Laki-laki/Male	498	91%	457	92%
Perempuan/Female	47	9%	40	8%
Total	545	100%	497	100%



■ Laki-laki/Male ■ Perempuan/Female

Perusahaan menyelenggarakan program pelatihan dan pembinaan untuk mengembangkan keterampilan karyawan, dengan fokus pada layanan konsumen dan penerapan good mining practice. Program pelatihan umum meliputi pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja dan lingkungan hidup (K3LH), kepemimpinan, serta pembinaan mental kerja sesuai dengan nilai Perusahaan. Program pelatihan khusus diberikan secara berkala kepada karyawan untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam hal perencanaan tambang, penanganan batubara, perbaikan dan perawatan alat berat, operasi alat berat, pengelolaan gudang, dan bidang lainnya sesuai dengan fungsi yang dibutuhkan Perusahaan.

The Company provides training and development programs to develop employees' skills by focusing on the aspects of customer service and implementation of good mining practices. General training include training on occupational health and safety and the environment (OHSE), leadership, and work mentality to align with the Company values. Specific training programs are conducted regularly for employees to enhance their competence in mine planning, coal handling, heavy machinery repairs and maintenance, heavy machinery operations, warehouse management, and other disciplines that are in line with the functions currently required by the Company.



Perusahaan membina sumber daya manusianya untuk menciptakan tenaga kerja yang profesional dan kompeten dan mencapai kinerja unggul dengan tetap memperhatikan kesejahteraan karyawan.

The Company develops its human resources to foster professional and competent workforce and achieve excellent performance by paying attention to employee welfare.

Perusahaan mengelola pusat pelatihan di lokasi kerja dan di kantor pusat. Pelatihan karyawan berlangsung secara konsisten dengan program-program yang selaras dengan tujuan Perusahaan. Karyawan juga mengikuti pelatihan yang diselenggarakan instansi pemerintah seperti Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, agar operasional Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company maintains a training center in its operational sites and head office. Employee training takes place consistently with the programs aligned to the Company's goals. Employees also participate in training conducted by government agencies, such as the Directorate General of Minerals and Mining, so that the Company's operations comply with the prevailing regulations.

Terkait kesejahteraan mereka, sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia, semua karyawan berhak mendapatkan pensiun di bawah Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan, dahulu Jamsostek).

In relation to their welfare, according to the prevailing regulations in Indonesia, all employees are entitled to obtain pension fund under the Labor Social Security Program (BPJS Ketenagakerjaan, previously Jamsostek).

Dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perusahaan, karyawan akan mendapatkan bonus dan insentif lainnya. Perusahaan membina hubungan kerja yang baik dengan para karyawan dan tidak pernah mengalami perselisihan yang signifikan dengan karyawan.

Taking into consideration of the Company's financial situation, employees are granted to bonuses and other incentives. The Company maintains a good working relationship with its employees and there has never been a significant dispute between the employees and the Company.

Karyawan Perusahaan tidak tunduk pada perjanjian perundingan bersama apapun dan tidak pula diwakili oleh serikat pekerja.

Employees of the Company are not bound by any collective labor agreement and are not represented by any labor union.



PT Mitrabara Adiperdana Tbk mencatat pertumbuhan substansial dari sisi operasional sekaligus finansial di tahun 2014, dengan jumlah produksi yang akan ditingkatkan di tahun 2015 dan selanjutnya.

PT Mitrabara Adiperdana Tbk recorded substantial growth in both operational and financial terms in 2014, as it targets to achieve an increasingly higher production volume in 2015 and onwards.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Stephen Ignatius Suharya

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga negara Indonesia, 42 tahun.

Memperoleh gelar *Mining Technologist* dari *British Columbia Institute of Technology* pada tahun 1995 dan Bachelor of Science in Mining Engineering dari *Colorado School of Mines* pada tahun 1998. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa perusahaan, antara lain PT Armada Pelayaran Indonesia, PT Bahana Bumi Nusantara, dan PT Baramulti Suksessarana Tbk. Merangkap jabatan Direktur Utama di PT Offshore Bulk Terminal Indonesia dan PT Wahana Yasa International Shipping, serta menjabat Direktur di beberapa perusahaan. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Utama (2008–2010) di PT Global Trans Energy International, Komisaris (2006) di PT Prima Mulia Sarana Sejahtera, Direktur Utama (2004–2008) di PT Global Trans Energy International dan Direktur di beberapa perusahaan lain. Diangkat sebagai Komisaris Utama Perusahaan pada tanggal 9 Januari 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Indonesian citizen, 42 years of age.

Obtained Mining Technologist degree from British Columbia Institute of Technology in 1995 and Bachelor of Science in Mining Engineering from Colorado School of Mines in 1998. Currently serving as Commissioner at a number of companies, among others PT Armada Pelayaran Indonesia, PT Bahana Bumi Nusantara, and PT Baramulti Suksessarana Tbk. Concurrently serving as President Director of PT Offshore Bulk Terminal Indonesia and PT Wahana Yasa International Shipping, and Director of a number of companies. Previously served as President Commissioner of PT Global Trans Energy International (2008–2010), Commissioner of PT Prima Mulia Sarana Sejahtera (2006), President Director of PT Global Trans Energy International (2004–2008) and Director at a number of companies. Appointed as President Commissioner of the Company on 9th January 2015 based on the resolution of the General Meeting of Shareholders.



Hidefumi Kodama

Wakil Komisaris Utama

Vice President Commissioner

Warga negara Jepang. 50 tahun.

Memperoleh gelar *Bachelor of Law* dari Kanazawa University, Jepang pada tahun 1987. Saat ini juga menjabat sebagai *General Manager of Planning & Administration Office E&P, Coal Business*, di Idemitsu Kosan Co., Ltd. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Staf, *Manager of Consolidation & Disclosure Section, Treasury Department*, kemudian *Manager of Budget & Analysis Section* di perusahaan yang sama. Diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama Perusahaan pada tanggal 9 Januari 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Japanese citizen. 50 years of age.

Obtained his Bachelor of Law degree from Kanazawa University, Japan in 1987. Currently serving as General Manager of Planning & Administration Office E&P, Coal Business, at Idemitsu Kosan Co., Ltd. Previously worked as Staf, then Manager of Consolidation & Disclosure Section, Treasury Department, then Manager of Budget & Analysis Section at the same company. Appointed as Vice President Commissioner of the Company on 9th January 2015 based on the resolution of the General Meeting of Shareholders.



Abdullah Fawzy Siddik
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 60 tahun.

Memperoleh gelar *Master in Business Administration (Honours)* dari Concordia University, Canada pada tahun 1979. Sebelumnya pernah bekerja di Price Waterhouse & Co, dalam melakukan audit dan konsultasi di Canada dan Indonesia, Co *Founder* Price Waterhouse *Consultant*, PT pada tahun 1980, saat ini juga menjabat sebagai Komisaris di PT Ericsson Indonesia sejak tahun 1996 dan Komisaris di PT Orindo Alam Ayu (Oriflame) sejak tahun 2009. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Independen (2003–2004) di PT Asuransi Bintang Tbk dan Komisaris Utama (1985–2000) di PT Udemco Otis Indonesia, pernah menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Tribandhawa Binathara (1987–2000), dan menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Orindo Alam Ayu (Oriflame) (2002–2009). Juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama di beberapa perusahaan, antara lain PT Erindo Utama dan PT Udemco Prima. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada tanggal 9 Januari 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Indonesian citizen, 60 years of age.

Obtained his Master in Business Administration (Honours) degree from Concordia University, Canada in 1979. Spend several years with Price Waterhouse & Co in audit and consulting work in Canada and Indonesia, Co Founder of Price Waterhouse Consultant, PT, currently serving as Commissioner at PT Ericsson Indonesia, since 1996, and Commissioner at PT Orindo Alam Ayu (Oriflame) since 2009. Previously served as Independent Commissioner of PT Asuransi Bintang Tbk (2003–2004), and President Commissioner, of PT Udemco Otis Indonesia (1985–2000), as President Commissioner of PT Tribandhawa Binathara (1987–2000) and President Commissioner of PT Orindo Alam Ayu (Oriflame), also served as President Director at a number of companies, among others PT Erindo Utama and PT Udemco Prima. Appointed as Independent Commissioner of the Company on 9th January 2015 based on the resolution of the General Meeting of Shareholders.



Athanasius Tossin Suharya
Wakil Komisaris Utama (per akhir 2014)
Vice President Commissioner (at end of 2014)

Warga negara Indonesia, 71 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1968. Juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Baradinamika Mudasukkses, PT Baratrans International Shipping, PT Wahana Sentosa Cemerlang dan beberapa perusahaan lainnya. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Utama (1999–2008) di PT Baramulti Suksessarana, Komisaris (2004–2011) di PT Bumi Sekundang Enim Energy, Komisaris (2000–2004) di PT Baramulti Sugih Sentosa, Direktur Utama (2004–2013) di PT Baramulti Sugih Sentosa dan beberapa perusahaan lainnya. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 9 Januari 2015, tidak lagi menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama terhitung sejak tanggal tersebut.

Indonesian citizen, 71 years of age.

Obtained his Bachelor of Industrial Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1968. Currently also serves as President Commissioner of PT Baradinamika Mudasukkses, PT Baratrans International Shipping, PT Wahana Sentosa Cemerlang, and other companies. Previously served as President Commissioner of PT Baramulti Suksessarana (1999–2008), Commissioner of PT Bumi Sekundang Enim Energy (2004–2011), Commissioner of PT Baramulti Sugih Sentosa (2000–2004), President Director of PT Baramulti Sugih Sentosa (2004–2013), and a number of other companies. Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders on 9th January 2015, he retired as Vice President Commissioner effective on that date.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Khoirudin
Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, 43 tahun.
Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Politeknik Universitas Brawijaya pada tahun 1992. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Kepala Pengembangan Infrastruktur (2011–2013) di PT Baramulti Sugih Sentosa, Direktur Produksi (2010–2011) di PT Antang Gunung Meratus, Manajer Perencanaan Tambang (2010) di PT Baramulti Sugih Sentosa dan Asisten Direktur (2007–2010) di PT Trimitra Sriwidjaja. Diangkat sebagai Direktur Utama Perusahaan pada tanggal 9 Januari 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Indonesian citizen, 43 years of age.
Obtained his Bachelor of Civil Engineering from the Polytechnic of Brawijaya University in 1992. Previously served as Head of Infrastructure Development at PT Baramulti Sugih Sentosa (2011–2013), Director of Production of PT Antang Gunung Meratus (2010–2011), Manager of Mine Planning at PT Baramulti Sugih Sentosa (2010), and Assistant Director of PT Trimitra Sriwidjaja (2007–2010). Appointed as President Director of the Company on 9th January 2015 based on the resolution of the General Meeting of Shareholders.



Seiji Chiba
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga negara Jepang, 58 tahun.
Memperoleh gelar *Bachelor of Commerce* dari Waseda University, Jepang, di tahun 1979. Saat ini juga menjabat sebagai *Executive Officer & General Manager of Coal Business Department* di Idemitsu Kosan Co. Ltd. Bekerja di Idemitsu Kosan Co. Ltd. sejak tahun 1979, dan pernah menjabat berbagai posisi, dari Staff hingga *Group Leader of Gas Energy Business of New Business Office*. Pernah menjabat sebagai Managing Director di Idemitsu Oil & Gas Co. Ltd. Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan pada tanggal 9 Januari 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Japanese citizen, 58 years of age.
Obtained his Bachelor of Commerce degree from Waseda University, Japan, in 1979. Currently serving as Executive Officer & General Manager of Coal Business Department at Idemitsu Kosan Co. Ltd. Has worked in Idemitsu Kosan Co. Ltd. since 1979, and had occupied various roles from Staff to Group Leader of Gas Energy Business of New Business Office. Also served as Managing Director at Idemitsu Oil & Gas Co. Ltd. Appointed as Vice President Director of the Company on 9th January 2015 based on the resolution of the General Meeting of Shareholders.



Yo Angela Soedjana
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 45 tahun.
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Keuangan dari Universitas Indonesia pada tahun 2000. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *General Manager* (2008–2010) di PT Hasil Bumi Kalimantan, *Finance & Accounting Manager* (2005–2007) di PT Hasil Bumi Kalimantan dan *Accountant* (1992–2005) di Mondial Orient Limited. Diangkat sebagai Direktur Perusahaan pada tanggal 9 Januari 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Indonesian citizen, 45 years of age.
Obtained her Bachelor of Economics in Finance degree from University of Indonesia in 2000. Previously served as General Manager at PT Hasil Bumi Kalimantan (2008–2010), Finance & Accounting Manager at PT Hasil Bumi Kalimantan (2005–2007), and Accountant at Mondial Orient Limited (1992–2005). Appointed as Director of the Company on 9th January 2015 based on the resolution of the General Meeting of Shareholders.



Richard Pardede
Direktur Independen
Independent Director

Warga negara Indonesia, 41 tahun.

Memperoleh gelar *Bachelor of Science in Industrial Engineering* dari University of Oklahoma, AS pada tahun 1996 dan *Associate Degree* dari Monterey Peninsula College, AS pada tahun 1994. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Utama pada PT Global Trans Energy International (2005–2009), Senior Supply Consultant pada PT Mincom Indoservices (1999–2005), Internal Consultant pada PT Astra International (1997–1999), Superintendent Logistic Department pada PT Mulia Glass (1996–1997) dan Engineer pada Southwestern Bell Telephone Company, USA (1996). Diangkat sebagai Direktur Independen Perusahaan pada tanggal 9 Januari 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Indonesian citizen, 40 years of age.

Obtained his Bachelor of Science in Industrial Engineering degree from University of Oklahoma, USA in 1996 and Associate Degree from Monterey Peninsula College, USA in 1994. Previously served as President Director of PT Global Trans Energy International (2005–2009), Senior Supply Consultant at PT Mincom Indoservices (1999–2005), Internal Consultant at PT Astra International (1997–1999), Superintendent Logistic Department at PT Mulia Glass (1996–1997) and Engineer at Southwestern Bell Telephone Company, USA (1996). Appointed as Independent Director of the Company on 9th January 2015 based on the resolution of the General Meeting of Shareholders.



Benito Maulana Mangkusburoto
Wakil Direktur Utama (per akhir 2014)
Vice President Director (at end of 2014)

Warga negara Indonesia, 41 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Northeastern University pada tahun 1998. Pernah menjabat sebagai Direktur Produksi (2009–2013) di PT Baradinamika Mudasukes, PPIC Head (2003–2009) di PT Baramulti Sugih Sentosa dan Asisten Managing Director (2001–2003) di PT Baradinamika Mudasukes. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 9 Januari 2015, tidak lagi menjabat sebagai Wakil Direktur Utama terhitung sejak tanggal tersebut.

Indonesian citizen, 41 years of age.

Obtained his Bachelor of Industrial Engineering from Northeastern University in 1998. Previously served as Director of Production at PT Baradinamika Mudasukes (2009–2013), PPIC Head at PT Baramulti Sugih Sentosa (2003–2009), and Assistant Managing Director at PT Baradinamika Mudasukes (2001–2003). Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders on 9th January 2015, he retired as Vice President Director effective on that date.

Management Discussions & Analysis

IDX COMPOSITE
04.90

80.19

09 09

10 Jul 2014
Thursday

2,576 B

39,706

TOP 5 LOSERS

STOCK

PRICE

CHANGE

Change

0.77% 10



1,468.18

MBX

1.75%

25.29



1,490.67

MINING

0.29%

4.26

PREVIOUS

1,300

HIGH

1,440

LOW

1,300

LAST

1,310

AVERAGE

1,317

CHANGE

0.77%

5 BEST OFFER

VOL

OFFER VOL

208.6

115

312.8

284

51

2,117

1,310

9.15

09

183.8

269

292.6

326

28

1,981

Pembahasan & Analisis Manajemen

Management Discussions & Analysis

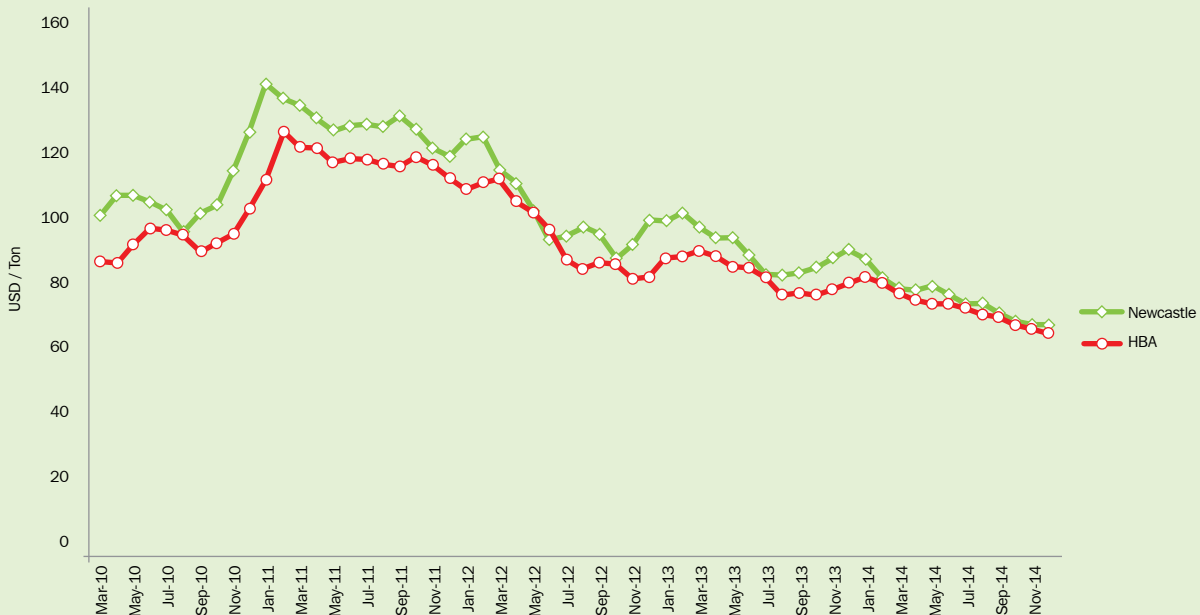
Tinjauan Industri Batubara Dunia

Global Coal Industry Overview

Tekanan pada industri pertambangan batubara pada tahun 2014 masih tetap berlanjut setelah masa keemasan pada tahun 2011. Mengacu pada patokan harga batubara Newcastle (FOB 6300 GAR), harga batubara telah mengalami penurunan lebih dari 40% dari harga rata-rata tahunan sebesar US\$130 per ton pada tahun 2011 menjadi rata-rata US\$77 per ton di tahun 2014. Harga Batubara Acuan (HBA) yang dikeluarkan oleh ESDM juga menunjukkan tren yang sama yaitu level tertinggi rata-rata US\$120 per ton pada tahun 2011 turun menjadi rata-rata US\$73 per ton di tahun 2014.

After the golden era in 2011, the global coal mining industry continues to face pressure till present. Referring to the Newcastle coal price index for FOB 6300 GAR, coal prices have declined by more than 40% from average at US\$130/ton in 2011 to around US\$77/ton in 2014. Coal Reference Price (HBA) issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) also showed similar trends, i.e. highest level achieved at US\$120/ton in 2011 down to US\$73/ton in 2014.

Grafik Tren Harga Batubara Newcastle dan HBA 2010 – 2014
Newcastle Coal Price Index and HBA 2010 – 2014



Sumber/Source: ICE Newcastle Coal Futures & Direktorat Energi dan Sumber Daya Mineral/Directorate of Energy and Mineral Resources

Penurunan harga tersebut disebabkan karena pasar batubara dunia tengah mengalami kelebihan pasokan yang disebabkan melemahnya pergerakan ekonomi negara-negara maju sepanjang lima tahun terakhir serta adanya kebijakan baru dari Pemerintah Tiongkok telah memberikan dampak kepada laju permintaan batubara global.

Melemahnya kondisi ekonomi global tahun 2014 tidak mengalami pertumbuhan sebagaimana yang diharapkan. *World Bank Group* dalam *Global Economic Prospect January*

The decline in prices was due to oversupply seen in the global coal market, arising from the weak economic growth of developed countries in the past five years, and the new policy from the Government of China, which impacted the growth in the global coal demand.

The weakening of global economic conditions in 2014 resulted in growth rates lower than expected. The *World Bank Group* in its *Global Economic Prospect January* 2015

2015 memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi global dapat melemah secara jangka panjang akibat rendahnya pergerakan ekonomi negara-negara maju. Melemahnya pertumbuhan ekonomi global tersebut telah berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi Tiongkok. Pada tahun 2015 Pemerintah Tiongkok menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 7% yang merupakan pertumbuhan ekonomi paling rendah selama 15 tahun terakhir sehingga menyebabkan penurunan kebutuhan energi Tiongkok.

estimated that global economic growth will weaken in the long term due to the low economic growth in developed countries. The weakening global economic growth has affected China's economy. In 2015, Chinese government have projected their economic growth at 7%, the lowest economic growth rate in the last 15 years. This resulted in lower demand for energy from China.

Tabel Pertumbuhan Ekonomi Global/Global Economic Growth Table

(percentage change from previous year, except interest rates) REAL GDP1	2012	2013	2014e	2015f	2016f	2017f
World	2.4	2.5	2.6	3.0	3.3	3.2
High Income	1.4	1.4	1.8	2.2	2.4	2.2
United States	2.3	2.2	2.4	3.2	3.0	2.4
Euro Area	-0.7	-0.4	0.8	1.1	1.6	1.6
Japan	1.5	1.5	0.2	1.2	1.6	1.2
United Kingdom	0.7	1.7	2.6	2.9	2.6	2.2
Russia	3.4	1.3	0.7	-2.9	0.1	1.1
Developing Countries	4.8	4.9	4.4	4.8	5.3	5.4
East Asia and Pacific	7.4	7.2	6.9	6.7	6.7	6.7
China	7.7	7.7	7.4	7.1	7.0	6.9
Indonesia	6.3	5.8	5.1	5.2	5.5	5.5
Thailand	6.5	2.9	0.5	3.5	4.0	4.5
Europe and Central Asia	1.9	3.7	2.4	3.0	3.6	4.0
Kazakhstan	5.0	6.0	4.1	??	3.2	4.7
Turkey	2.1	4.1	3.1	3.5	3.7	3.9
Romania	0.6	3.5	2.6	2.9	3.2	3.9
Latin America and the Caribbean	2.6	2.5	0.8	1.7	2.9	3.3
Brazil	1.0	2.5	0.1	1.0	2.5	2.7
Mexico	4.0	1.1	2.1	3.3	3.8	3.8
Argentina	0.9	2.9	-1.5	-0.3	1.6	3.1
Middle East and North Africa	1.4	0.5	1.2	2.5	3.0	3.5
Egypt	2.2	2.1	2.2	3.5	3.8	4.0
Iran	-6.6	-1.9	1.5	0.9	1.0	2.2
Algeria	3.3	2.8	3.0	3.3	3.5	3.5
South Asia	5.0	4.9	5.5	6.1	6.6	6.8
India	4.7	5.0	5.6	6.4	7.0	7.0
Pakistan	3.5	4.4	5.4	4.6	4.8	4.9
Bangladesh	6.5	6.0	6.1	6.2	6.5	7.0
Sub-Saharan Africa	4.0	4.2	4.5	4.6	4.9	5.1
South Africa	2.5	1.9	1.4	2.2	2.5	2.7
Nigeria	4.3	5.4	6.3	5.5	5.8	6.2
Angola	8.4	6.8	4.4	5.3	5.0	5.2

Sumber/Source: Global Economic Prospect – World Bank Group, January 2015

Penerapan kebijakan baru oleh Pemerintah Tiongkok diantaranya penerapan batasan kualitas untuk tujuan mendukung industri batubara dalam negeri dan membatasi impor batubara dari negara lain serta kebijakan pengurangan penggunaan energi batubara lebih dari 80 juta ton tahun 2017 dan terus berkurang sebanyak 160 juta ton tahun 2020 telah menyebabkan penurunan volume impor batubara Tiongkok.

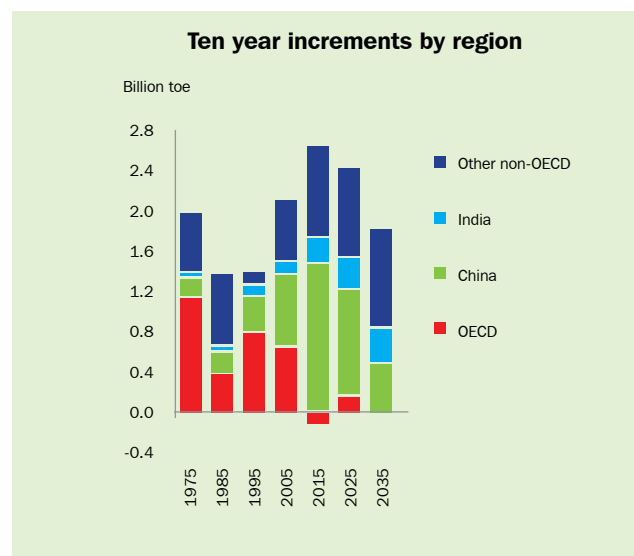
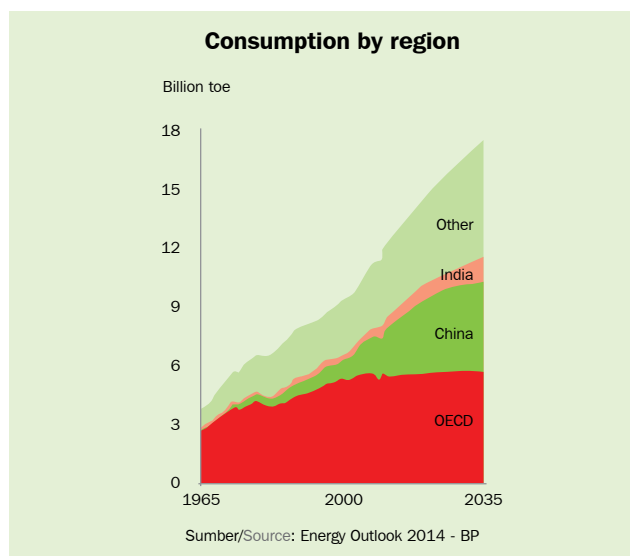
The implementation of the new policy by the Chinese Government includes quality threshold for supporting its domestic coal industry, and capping of coal imports from other countries as well as the policy of reduction in energy use of coal by more than 80 million tons by 2017 and 160 million tons by 2020. These have led to a decrease in the volume of Chinese coal imports.

India yang menyiapkan diri sebagai raksasa ekonomi Asia menyaingi Tiongkok merupakan salah satu Negara yang sangat bergantung dari batubara. Meski memiliki sumberdaya batubara yang melimpah tetapi tidak mampu memenuhi permintaan dalam negeri karena faktor efisiensi operasional dan birokrasi Pemerintah India. Kondisi tersebut menyebabkan India dapat segera menggantikan posisi Tiongkok sebagai importir batubara terbesar di dunia. *Glencore* meramalkan impor batubara India akan tumbuh dari 170 juta ton menjadi 180 juta ton pada tahun 2015 dan 300 juta ton tahun 2020.

BP Energy Outlook memproyeksikan bahwa kebutuhan energi dunia tetap akan tumbuh rata-rata 3,5% pertahun antara tahun 2012 dan 2035. Pertumbuhan energi terbesar tersebut berasal dari Negara-negara di kawasan Asia. Pertumbuhan energi Negara Tiongkok diperkirakan akan mengalami perlambatan dari tahun 2020, sedangkan India dan negara-negara yang tidak tergabung dalam Organisasi Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan (*Organization of Economic Cooperation and Development* – OECD) mengalami peningkatan pertumbuhan secara konsisten sampai 2035. Sejalan dengan proyeksi pertumbuhan *Gross Domestic Bruto* dunia yang sebagian besar merupakan kontribusi dari negara-negara Asia, maka Tiongkok-India-Indonesia diperkirakan memiliki pertumbuhan energi tertinggi.

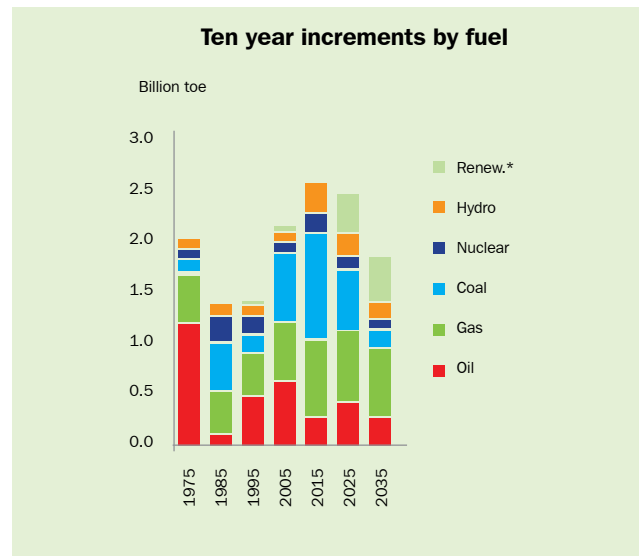
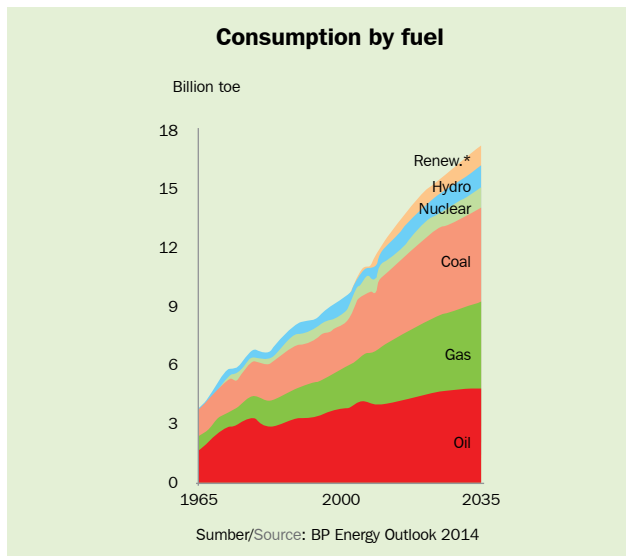
India on becoming as an Asian economic giant, rivaling China, is a country that is heavily dependent on coal. Although it has abundant coal resources, it could not meet domestic demand because of operational efficiency issues and the bureaucracy of the Indian Government. In view of these India may soon replace China as the largest importer in the world. *Glencore* predicted that India's coal imports will grow from 170 million tons to 180 million tons in 2015 and 300 million tons by 2020.

BP Energy Outlook projected that global energy demand will continue to grow by an average of 3.5% per year between 2012 and 2035. The largest growth of energy demand will arise from countries in Asia. China's energy growth is expected to slow down from 2020, while India and countries that are not members of the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) will have increasing growth consistently until 2035. In line with the projected growth of the world's Gross Domestic Product, largely contributed by Asian countries, China, India and Indonesia are estimated to generate the highest energy growth.



Dalam hal kebutuhan batubara dunia, *BP Energy Outlook* memperkirakan kebutuhan batubara dunia masih akan tetap mengalami pertumbuhan sebesar 2% per tahun sampai dengan tahun 2020 dan akan mengalami perlambatan dengan cepat pada dekade selanjutnya menjadi 0,7% per tahun sampai tahun 2030 dan berikutnya menjadi 0,2% per tahun, sedangkan pertumbuhan energi terbarukan diproyeksikan mengalami pertumbuhan yang paling besar. Perubahan komposisi kebutuhan energi dunia dan khususnya penurunan kebutuhan batubara setelah tahun 2020 merupakan cerminan dari peralihan industri batubara Tiongkok ke energi terbarukan.

In terms of world coal demand, *BP Energy Outlook* estimates that it will still grow by 2% per year until 2020 and then slow down rapidly in the next decade to 0.7% per year until 2030 and subsequently down to 0.2% per year, while the growth of renewable energy is projected to experience the strongest growth. Changes in the mix of the world's energy needs and in particular a decrease in coal demand after 2020 is a reflection of China's coal industry shift to renewable energy.



Penurunan impor batubara Tiongkok dalam kurun tiga tahun terakhir telah menyebabkan tekanan harga batubara dunia, namun ketergantungan Negara India atas batubara impor dan pertumbuhan ekonomi kawasan Asia khususnya pada negara-Negara berkembang lainnya tetap akan memicu pertumbuhan kebutuhan energi, khususnya batubara sebagai bahan bakar utama di *emerging market*.

The decline in China's coal imports in the past three years has depressing global coal prices, but India's dependence on imported coal and economic growth in Asia, especially in other developing countries, will continue to lead the growth of energy demand, in particular coal as the main fuel in emerging markets.

Tinjauan Industri Batubara Nasional

National Coal Industry Review

Indonesia dalam industri batubara dunia merupakan produsen batubara nomor 4 terbesar di bawah Tiongkok, Amerika Serikat, dan Australia sedangkan dalam hal ekspor menduduki peringkat nomor 2 eksportir batubara terbesar, sedangkan Australia masih merupakan negara eksportir batubara terbesar di dunia. Departemen Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat total produksi batubara Indonesia tahun 2014 adalah sebesar 435 juta ton, di mana 359 juta ton diekspor sedangkan sisanya 76 juta ton merupakan konsumsi dalam Negeri. Tahun 2015, Pemerintah Indonesia berencana membatasi produksi batubara sebesar 425 juta ton dengan alokasi 78% untuk ekspor dan 22% untuk kebutuhan domestik.

Indonesia's coal industry is the fourth largest coal producer after China, USA, and Australia, while in terms of exports it ranked as the second largest coal exporter, with Australia being the world's largest coal exporter. The Ministry of Energy Mineral Resources (MEMR) recorded total Indonesian coal production in 2014 at 435 million tons, of which 359 million tons are exported while the remaining 76 million tons were for domestic consumption. In 2015, the Indonesian government has planned to limit coal production at 425 million tons with an allocation of 78% for exports and 22% for domestic consumption.

	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
Production	217	240	256	275	353	383	421	435
Export	163	191	198	208	272	304	349	359
Domestic	61	49	56	67	80	79	72	76

Sumber/Source: Direktorat Energi Sumber Daya Mineral/Directorate of Energy and Mineral Resources

Kebijakan Pemerintah Jokowi dalam percepatan pembangunan pembangkit listrik 35.000 MW akan memberikan angin segar bagi industri pertambangan batubara Indonesia khususnya perusahaan yang memiliki cadangan batubara besar. Proyek pembangkit listrik 35.000 MW diperkirakan akan mengkonsumsi batubara sebanyak 150 juta – 250 juta ton per tahun, namun proyek pembangkit listrik tersebut memerlukan waktu untuk proses kajian kelayakan, perencanaan dan konstruksi, sebelum dapat memasok kebutuhannya.

Dari segi ekonomi, Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari sektor industri batubara tahun 2014 tercatat sebesar Rp34,2 triliun sedangkan tahun 2015 ditargetkan sebesar Rp40,5 triliun. Pemerintah Indonesia berencana untuk menaikkan royalti atas penjualan batubara dan pengontrolan ekspor batubara melalui kebijakan eksportir terdaftar dengan pengetatan prosedur ekspor dan penerapan L/C dalam sistem pembayaran.

Kebijakan pemerintah khususnya dalam hal kenaikan royalti atas penjualan batubara akan memberikan dampak sangat besar terhadap industri batubara Indonesia yang sedang dalam kondisi menghadapi tekanan harga batubara dunia. APBI melaporkan bahwa 40% dari seluruh perusahaan tambang batubara telah menghentikan kegiatan produksi akibat tekanan harga batubara, dan diperkirakan akan terus bertambah jika harga batubara tidak membaik pada tahun 2015 dan bersamaan dengan penerapan Pemerintah atas kenaikan royalti.

Jokowi's government policy to accelerate the development of 35,000 MW power generation capacity will boost the coal mining industry in Indonesia, especially for companies with large coal reserves. The 35,000 MW power generation project is expected to consume around 150 to 250 million tons of coal per year, however the power plant projects take times for feasibility study, planning and construction phases, before coal demand kick in.

From an economic standpoint, Non-Tax State Revenue from the coal industry sector in 2014 amounted to Rp34.2 trillion, while the 2015 target has been set at Rp40.5 trillion. The Indonesian government plans to raise royalty from the sale of coal and control of coal export by means of its exporter registration policy, tightening of export procedures, and compulsory L/C payment terms.

The government's policies, especially in terms of increasing royalty from the sales of coal, will create a monumental impact on the Indonesian coal industry currently facing strong pressures from global coal prices. APBI reported that 40% of all coal mining companies have ceased production due to depressed global coal prices, and the number is expected to rise if the coal price do not improve in 2015, and couple with the government implementation of royalty increased will be far fetching.

Tinjauan Operasional

Operational Review

Kegiatan penambangan Perusahaan dan Entitas Anak keduanya berada di Kabupaten Malinau, Propinsi Kalimantan Utara dengan total luas area sebesar 2.960 HA. Eksploitasi batubara dilaksanakan dengan metode pertambangan terbuka (*open-pit mining*) menggunakan alat berat dan truk atau lebih dikenal dengan sebutan *shovel and truck*. Proses penambangan dilaksanakan melalui rangkaian kegiatan meliputi pembersihan lahan (*land clearing*), pengupasan top soil, pengupasan (*stripping*) tanah penutup dan penggalian batubara. Pengupasan tanah penutup sendiri didahului dengan pelepasan (*extracting*) lapisan tanah keras yang dilakukan dengan kombinasi antara pengeboran-peledakan dan *ripping-dozing*. Setelah proses penggalian, batubara kemudian diangkut dengan truk menuju *Stockpile* Loreh yang terletak antara 8 s/d 11 km dari lubang tambang.

The Company and its Subsidiary mining activities are located in Malinau Regency, North Kalimantan Province, with a total area of 2,960 hectares. Coal exploitation is by open-pit mining method using heavy equipment and trucks, better known as the shovel and truck system. Mining processes are carried out through a series of activities, including land clearing, topsoil stripping, stripping of overburden, and coal excavation. Stripping of overburden is preceded by the extracting of bedrock, carried out with a combination of drilling-blasting and ripping-dozing. After the excavation process, coal is then transported by truck to Loreh Stockpile located around 8 to 11 km from the mine pits.

Proses logistik batubara Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari *crushing* di *Stockpile Loreh*, batubara kemudian diangkut menggunakan truk ke Pelabuhan Muara Bengalun dan proses *crushing* akhir sebelum dimuat ke atas tongkang untuk transfer ke atas kapal di Tarakan atau dibawa langsung ke pembeli. Rangkaian proses logistik batubara Perusahaan dan Entitas Anak seperti digambarkan dalam grafik di bawah ini.

The logistics process of the Company and its Subsidiary's include crushing at Loreh Stockpile, coal hauling by truck to the Muara Bengalun port and final crushing, before loaded onto barges for transfer to the vessel in Tarakan or taken directly to the buyer. The coal logistics processes of the Company and its Subsidiary is illustrated in the diagram below.



Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan jasa Kontraktor Penambangan untuk melaksanakan kegiatan pembersihan lahan dan pengupasan tanah penutup. Tahun 2014, Perusahaan dan Entitas Anak telah menandatangani perjanjian layanan penambangan dengan dengan anak perusahaan PT Pamapersada Nusantara (PAMA) yaitu PT Multi Prima Universal (MPU) kemudian dialihkan kepada PT Kalimantan Prima Persada (KPP). Penandatanganan perjanjian dengan MPU/KPP tersebut merupakan upaya dari Perusahaan untuk dapat memperoleh kehandalan produksi yang lebih baik mengingat dukungan PAMA sebagai kontraktor penambangan terbesar di Indonesia. Namun demikian pada bulan Oktober 2014, Perusahaan mengalihkan kontrak penambangan salah satu kontraktor kepada KPP untuk menjaga rencana geometri tambang, upaya efisiensi penambangan dan pemenuhan target produksi tahun-tahun selanjutnya.

The Company and its Subsidiary use the services of Mining Contractors to carry out land clearing and overburden stripping activities. In 2014, the Company and its Subsidiary signed a mining service agreement with the Subsidiary of Pamapersada Nusantara (PAMA), PT Multi Prima Universal (MPU) which subsequently transferred it to PT Kalimantan Prima Persada (KPP). The signing of the agreement with MPU/KPP was an endeavor of the Company to obtain higher production reliability given the support of PAMA as the largest mining contractor in Indonesia. However, in October 2014, the Company replaced another mining contractor by KPP. The early replacement of the mining contractor was necessary to maintain the geometry of the mine plan, mining efficiency efforts, and to achieve production target in subsequent years.

Produksi batubara Perusahaan dan Entitas Anak mencapai 2,26 juta ton pada tahun 2014 naik sebesar 446 ribu Ton atau 24,5% dari tahun sebelumnya. Kontribusi kenaikan produksi tersebut berasal dari produksi Perusahaan sebesar 332 ribu Ton dan Entitas Anak sebesar 114 ribu Ton. Volume produksi dan nisbah kupas Perusahaan dan Entitas Anak tiga tahun terakhir digambarkan seperti pada tabel di bawah ini .

The Company's and its Subsidiary coal production reached 2.26 million tons in 2014, increase of 446K tons or 24.5% from the previous year. Contribution to the increase in production volume came from the the Company production amounted to 332K tons and its Subsidiary production by 114K tons. Production volume and stripping ratio of the Company and its Subsidiary in the last three years are shown in the table below.

	2012	2013	2014
Volume produksi (ton) Production volume (ton)	1.482.140	1.816.334	2.262.081
Perusahaan Company	363.015	777.345	1.109.630
Entitas Anak Subsidiary	1.119.125	1.038.989	1.152.451
Nisbah kupas Stripping ratio	6,31	6,51	6,94
Perusahaan Company	4,12	5,87	5,50
Entitas Anak Subsidiary	7,56	7,01	8,32

Sebagai bagian dari program rencana peningkatan produksi maupun upaya efisiensi pada tahun-tahun berikutnya, Perusahaan secara berkelanjutan terus melakukan peningkatan sarana infrastruktur yang dimilikinya. Bulan Februari 2014, perusahaan melalui Entitas Anak telah menyelesaikan proyek jalan angkut (*hauling road*) yang menghubungkan *Stockpile* Loreh ke Muara Bengalun sehingga berhasil memangkas jarak pengangkutan batubara menjadi 64 km atau lebih pendek 11 km dibandingkan tahun sebelumnya 75 km.

As part of its plan to increase production and efficiency in subsequent years, the Company continuously upgrading its infrastructure. In February 2014, the Company through its Subsidiary completed the hauling road project connecting Loreh Stockpile to Muara Bengalun port, effectively cutting the coal hauling distance to 64 km, or 11 km shorter than the previously 75 km distance.

Pada bulan September 2014, Entitas Anak telah menandatangani kontrak EPC (*engineering, procurement, construction*) dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk untuk pengembangan fasilitas pelabuhan Muara Bengalun yang ditargetkan selesai pada akhir 2015. Fasilitas yang dibangun terdiri dari *crusher plant cap 750 tph, stacking conveyor system cap 750 tph, reclaiming conveyor system cap 1.500 tph, barge loading conveyor system cap 1.500 tph, jetty #2 cap 8.000 dwt* dan *jetty #3 cap 8.000 dwt*. Peningkatan fasilitas pelabuhan tersebut adalah sebagai bagian dari upaya Perusahaan dan Entitas Anak dalam memperbaiki tingkat pelayanan kepada konsumen sehingga dengan memiliki 2 unit *barge loading conveyor* penjadwalan kapal konsumen dapat dilakukan dengan lebih fleksibel. Peningkatan kapasitas pelabuhan juga ditujukan agar operasi pelabuhan dapat dilakukan secara lebih efisien serta apabila dibutuhkan dapat digunakan untuk melayani perusahaan tambang sekitar.

In September 2014, its Subsidiary signed an EPC (*engineering, procurement, construction*) contract with PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk for the expansion of Muara Bengalun port facility, targeted for completion by the end of 2015. The facility will consist of 750 tph crusher plant, 750 tph stacking conveyor system, 1,500 tph reclaiming conveyor system, 1,500 tph barge loading conveyor system, 8,000 dwt jetty #2, and 8,000 dwt jetty #3. Improvements to the port facility are part of the Company's and its Subsidiary's effort to improve service level to customers, with 2 barge loading conveyor units, customers' vessels scheduling will be more flexible. Increasing the capacity of the port is also intended to increase the efficiency of port operations and, where necessary, the facility may also be used to serve other mining companies in the area.

Tinjauan Pemasaran

Marketing Review



Penjualan batubara Perusahaan dan Entitas Anak di tahun 2014 meningkat 17,6% dibandingkan di tahun 2013.

The Company's and Subsidiary's volume coal sales in 2014 climbed 17.6% from the 2013 sales figure.

Perusahaan dan Entitas Anak berhasil mencatat penjualan sebesar 2,1 juta Ton pada tahun 2014 meningkat sebesar 300 ribu Ton atau 17,6% dibandingkan dengan penjualan tahun 2013 yang tercatat sebesar 1,8 juta Ton. Peningkatan volume penjualan tersebut menunjukkan bahwa permintaan terhadap batubara Perusahaan dan Entitas Anak tidak terpengaruh banyak atas turunnya permintaan batubara global.

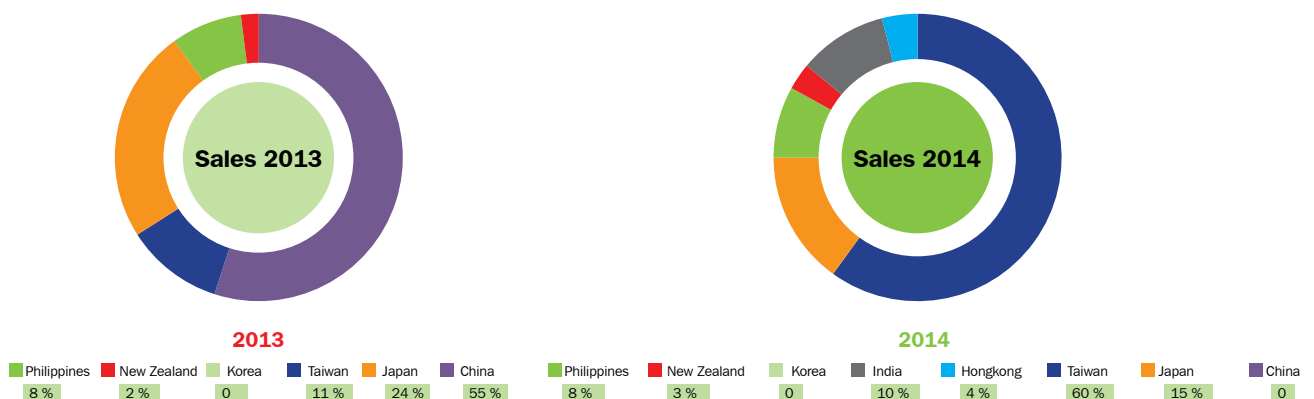
The Company and its Subsidiary successfully recorded coal sales of 2.1 million tons in 2014, an increase of 300K tons or 17.6% compared with sales in 2013 at 1.8 million tons. The increase in sales volume showed that demand for the Company's and its Subsidiary coal was not much effected by the decline in global coal demand.

Sebagian besar penjualan batubara Perusahaan dan Entitas Anak dilakukan melalui Perusahaan perdagangan batubara berelasi. Untuk kontrak penjualan baru Perusahaan akan secara bertahap melakukan penjualan langsung kepada pelanggan akhir.

Most of the Company's and its Subsidiary's coal sales were done through a related coal trading company, for new sales contract, the Company will gradually sell directly to the end customers.

Pada tahun 2014, pengiriman produk batubara Perusahaan mengalami peningkatan secara signifikan ke Taiwan sebanyak 1,1 juta ton serta ke Filipina dan New Zealand dengan peningkatan sebanyak 63 ribu ton. Pada tahun yang sama, produk batubara Perusahaan juga berhasil menembus pasar baru di India yang telah menyerap penjualan sebanyak 281 ribu Ton. Keberhasilan penetrasi di atas, lebih dari sekedar menutupi melemahnya permintaan batubara di Tiongkok dan Jepang yang berkurang sebanyak 1,1 juta ton, sehingga secara keseluruhan peningkatan penjualan batubara Perusahaan seluruhnya dapat diserap oleh pasar.

In 2014, shipment of coal product of the Company increased significantly to 1.1 million tons to Taiwan as well as to the Philippines and New Zealand, with an increased volume of 63K tons. In the same year, The Company's coal also penetrated new markets in India with sales off 281K tons. The successful market penetration more than offset the weakening coal demand in China and Japan, which reduced demand by 1.1 million tons, as the overall increase in the Company's coal sales could entirely be absorbed by the markets.



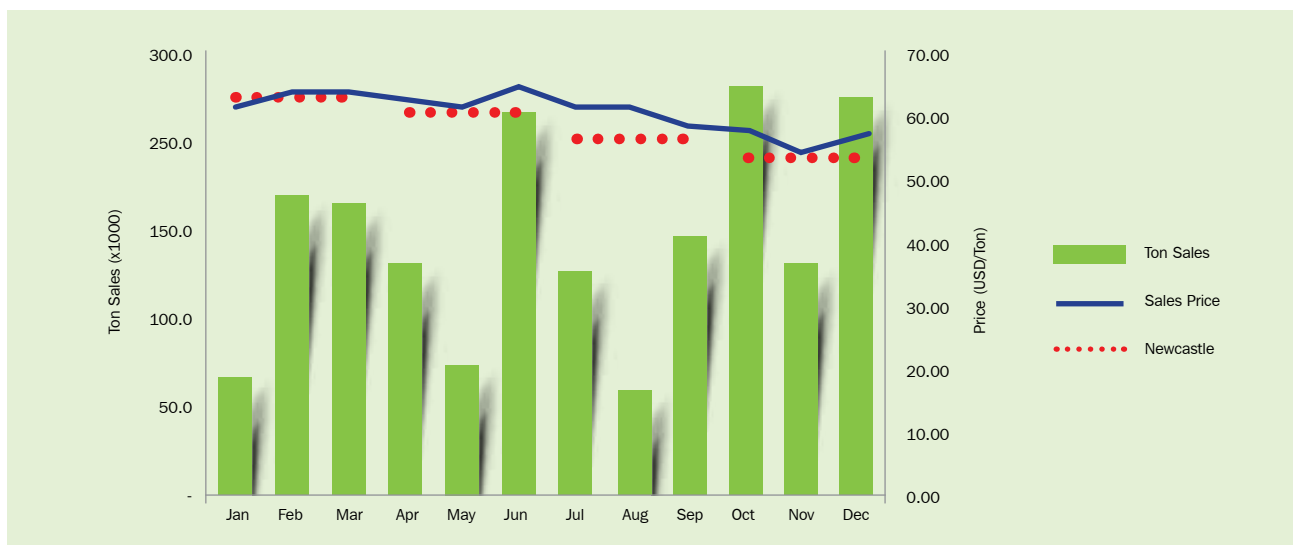
Wilayah Pemasaran

Market Area



Tekanan harga batubara dunia secara langsung berdampak kepada harga penjualan rata-rata batubara Perusahaan dan Entitas Anak. Harga jual rata-rata FOB Barge pada tahun 2014 tercatat sebesar US\$60,92 per ton, turun US\$3,41 per ton atau 5,3% dibandingkan dengan harga jual tahun sebelumnya. Namun demikian realisasi harga jual batubara Perusahaan dan Entitas Anak tersebut masih lebih tinggi US\$2,54 per ton dibandingkan dengan Harga *Newcastle FOB Barge* pada kualitas yang sama. Realisasi volume penjualan batubara Perusahaan dan Entitas Anak tahun 2014 dan harga jual adalah seperti pada grafik di berikut.

Pressures on the global coal prices directly affect the Company's and the Subsidiaries' average selling price of coal. FOB Barge average price in 2014 was recorded at US\$60.92/ton, down by US\$3.41/ton or 5.3% compared to the average selling price in the previous year. However, the Company's and its Subsidiary's actual selling price of coal was higher by US\$2.54/ton than the Newcastle FOB Barge price for the same coal quality. The actual coal sales volume of the Company and its Subsidiary in 2014 and the selling price are given in the below graph.



Harga jual batubara di atas menunjukkan bahwa produk batubara Perusahaan dan Entitas Anak yang *low ash – low sulfur* tetap di butuhkan oleh pasar di tengah persaingan antar produsen batubara dalam situasi kelebihan pasokan di pasar global saat ini.

The above coal selling prices showed that the Company's and its Subsidiary coal product, with its low ash and low sulfur content, remains in demand by the markets, amidst competition among coal producers and the general situation of oversupply in the current global coal market.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

ANALISIS PENDAPATAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan per 31 Desember 2014 telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia – Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK - IAI) serta Peraturan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan ketentuan akuntansi lainnya.

ANALYSIS OF THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

The Company's consolidated financial statements as at 31 December 2014 have been prepared in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board – Indonesia Accountants Association and the Guidance on Financial Statement Presentation issued by the Financial Services Authority (OJK) and any other accounting provisions.

Tinjauan keuangan serta analisis kinerja keuangan Perusahaan berikut ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan Perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young)

Penjualan

Didukung dengan Spesifikasi Batubara yang banyak diminati oleh Pasar Premium, Strategi Perusahaan untuk menghadapi kondisi macro business Batubara dengan peningkatan produksi dan penjualan membuahkan hasil positif pada Laporan Kinerja Keuangan Perusahaan.

Walaupun Harga Jual rata-rata mengalami penurunan sebesar 5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, Perusahaan berhasil membukukan penjualan batubara sebesar US\$128,8 juta, naik 11% dari US\$115,7 juta pada akhir 2013. Hal ini didorong oleh kenaikan volume penjualan, dari 1,8 juta ton batubara di tahun 2013 menjadi 2,1 juta ton di tahun 2014. Perusahaan menjual sebagian besar batubaranya ke perusahaan pembangkit listrik di kawasan Asia Pasifik. Di tahun 2014, dua negara yang menjadi pangsa pasar utama produk batubara Perusahaan adalah Taiwan dan Jepang.

Beban Pokok Penjualan

Perusahaan menyikapi trend penurunan Harga Batubara dengan mengendalikan biaya operasionalnya dan meningkatkan efisiensi. Beban pokok penjualan tahun 2014 tercatat US\$103 juta, dibandingkan US\$100,2 juta di tahun 2013. hanya mengalami kenaikan sebesar 3% dibandingkan dengan kenaikan volume penjualan sebesar 18%. Biaya operational per unit penjualan mengalami penurunan sebesar 6,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan biaya kontraktor, sebesar 16% dan penurunan biaya jasa pengangkutan batubara sebesar 26% akibat penyesuaian tariff dan pengurangan jarak angkut menjadi kontribusi terbesar dari pengendalian beban pokok penjualan.

Laba Bruto

Perusahaan membukukan laba bruto sebesar US\$25,8 juta di 2014, naik 66% dari laba bruto tahun sebelumnya.

Gross Profit Margin juga mengalami peningkatan menjadi 20% dibandingkan 13% pada tahun sebelumnya Hal ini membuktikan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya produksinya.

Laba Tahun Berjalan

Setelah beban pajak penghasilan bersih sebesar US\$3,9 juta, Perusahaan mencatat laba tahun berjalan sebesar US\$13,9 juta di 2014, naik 293% dibandingkan tahun 2013 sebesar US\$3,9 juta.

Laba per Saham Dasar

Per akhir tahun 2014, laba per saham dasar Perusahaan adalah US\$ 0,012 naik 50% dari US\$ 0,008 di 2013.

The following financial review and financial performance analysis of the Company must be read altogether with the Company's financial statements audited by Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young) Public Accounting Firm.

Sales

Supported by the highly sought after coal specification, by the premium market. The Company's strategy to increase its production and sales amidst the macro headwind has positive result reflecting on the Financial Performance Report of the Company.

Eventhough the average Selling Price have been decreased by 5% compare to the previous year, the Company recorded coal sales at US\$ 128.8 million, an increase of 11% from 2013 at US\$ 115.7 million. This was supported by increment in sales volume, from 1.8 million Ton, in 2013 into 2.1 million Ton in 2014. The Company sold most of its coal to power plant companies located in Asia Pasific Region in 2014, mainly to Taiwan and Japan.

Cost of Goods Sold

The Company responded to the depressed Coal Price by reducing the operational costs, increases the efficiency and cost control. Cost of Goods Sold in 2014 at US\$ 103 million an increased by 3% over 2013 compared with Sales Volume increase by 18%. Cash cost per unit decreased by 6.5% from the previous year. Cost reduction program resulted in decreased of contractor's cost by 16% and decreased in coal hauling service cost by 26% due to tariff adjustment and shorter hauling distance contributed to better performance.

Gross Profit

The Company recorded gross profit of US\$ 25.8 million in 2014, an increased 66% from last year.

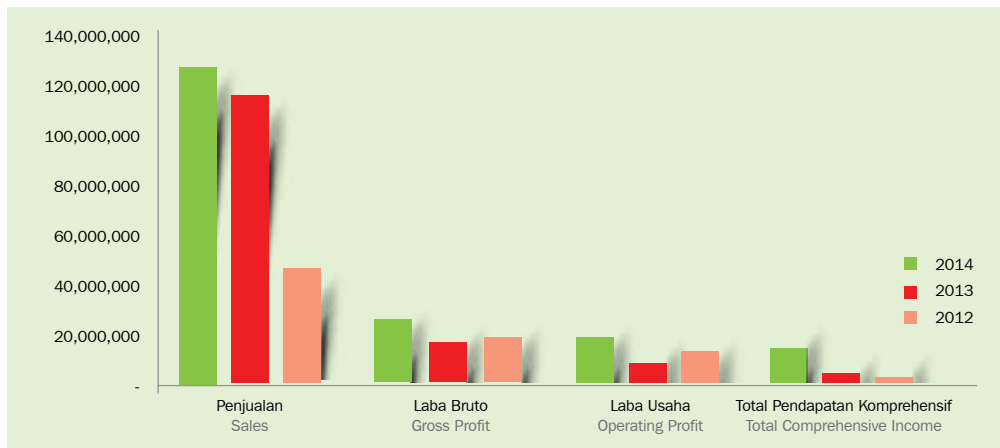
Gross Profit Percentage increased to 20% from 13% in the previous year. Reflecting the effectiveness of cost reduction program.

Profit for the Year

After deducted by net income tax at US\$ 3.9 million, the Company recorded Net Earnings at US\$13.9 million, an increase of 293% over 2013 at US\$ 3.54 million.

Basic earnings per share

As at the end of 2014, basic earning per share of the Company was US\$ 0.012 up by 50% from US\$ 0.008 in 2013.



ANALISIS POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

Per akhir tahun 2014, total aset Perusahaan tercatat sebesar US\$80,4 juta, 11% lebih tinggi dibandingkan US\$72,3 juta per akhir tahun 2013.

Sebesar 55% atau US\$44,1 juta dari total aset merupakan aset lancar. Jumlah ini mengalami kenaikan 22% dari posisinya per akhir 2013 dikarenakan kenaikan produksi dan penjualan.

Total aset tidak lancar per akhir 2014 adalah US\$36,3 juta, relatif sama dengan posisinya per akhir 2013. Komponen terbesar dari aset tidak lancar adalah aset tetap, yang jumlahnya meningkat 2% dari tahun 2013 ke tahun 2014, menjadi US\$25,8 juta.

Pada tahun 2014, belanja modal Perusahaan sebesar US\$5,1 juta yang melingkupi *Coal Handling Facility* dan jalan *hauling* sebesar US\$3,7 juta (73%), bangunan & infrastruktur sebesar US\$0,7 juta (13%), alat berat dan peralatan tambang sebesar US\$0,2 juta (5%) dan lainnya sebesar US\$0,5 juta (9%).

ANALYSIS OF THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Assets

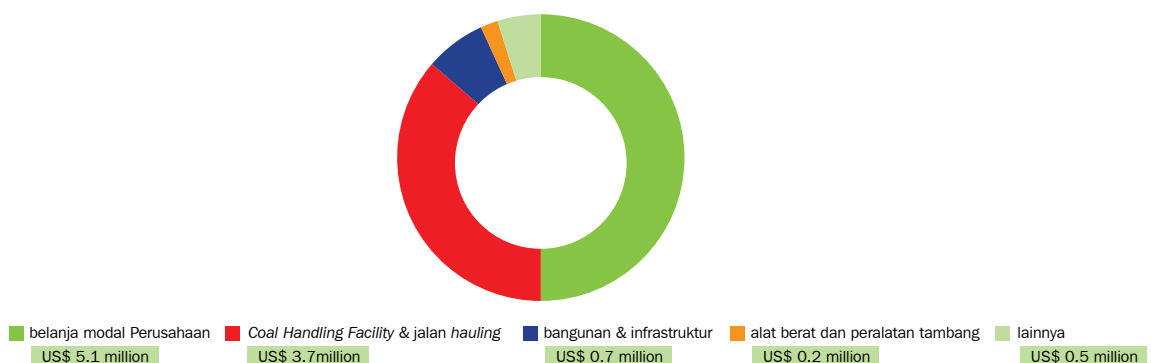
As at the end of 2014, the Company's total assets amounted to US\$80.4 million, 11% higher than US\$72.3 million as at end of 2013.

About 55% or US\$44.1 million out of the total assets were current assets. This amount was 22% higher than the position as at end of 2013 owing to the increase in production and sales.

Total non-current assets as at end of 2014 was US\$36.3 million, relatively unchanged from its position as at end of 2013. The most substantial component of non-current assets was fixed assets, whose amount rose 2% from 2013 to US\$25.8 million in 2014.

In 2014, the Company's capital expenditures amounted to US\$5.1 million, including for *Coal Handling Facility* and hauling road amounting to US\$3.7 million (73%), buildings & infrastructure of US\$0.7 million (13%), heavy machinery and mining equipment by US\$0.2 million (5%) and others amounting to US\$0.5 million (9%).

Belanja Modal/Capital Expenditures



Liabilitas

Total liabilitas Perusahaan per akhir tahun 2014 adalah US\$34,2 juta, turun 36% dari US\$53,2 juta per akhir tahun 2013.

Sebesar 92%, atau US\$31,6 juta, dari total liabilitas Perusahaan per akhir 2014 terdiri dari liabilitas jangka pendek. Jumlah ini turun 37% dari posisinya per akhir 2013, yaitu US\$50,5 juta. Penurunan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan karena pada tahun 2014, Entitas Anak telah melunasi seluruh utang banknya dan juga melakukan pengembalian uang muka pelanggan senilai US\$23 juta.

Total liabilitas jangka panjang pada akhir tahun 2014 adalah US\$2,7 juta, turun 2% dari posisinya per akhir 2013.

Ekuitas

Pada akhir tahun 2014, total ekuitas Perusahaan tercatat sebesar US\$46,2 juta. Jumlah ini mengalami kenaikan 142% dari US\$19,1 juta per akhir 2013. Kenaikan tersebut disebabkan oleh penambahan modal disetor dan ditempatkan, dan peningkatan keuntungan yang belum di distribusikan.

Liabilities

Total liabilities of the Company as at end of 2014 was US\$34.2 million, down 36% from US\$53.2 million as at end of 2013.

About 92%, or US\$31.6 million, of total liabilities as at end of 2014 consisted of current liabilities. This amount was 37% lower than its position as at end of 2013, which was US\$50.5 million. This decline in current liabilities was primarily owing to its Subsidiary's full repayment of its bank loans in 2014, as well as the refund of advances from customers amounting to US\$23 million.

Total long term liabilities as at end of 2014 was US\$2.7 million, only 2% lower from its position as at end of 2013.

Equity

As at end of 2014, the Company's total equity reached US\$46.2 million. This amount signified a 142% increase from US\$19.1 million as at end of 2013. Such an increase was contributed by the additional issued and fully paid up capital, and increase in unappropriated earnings.



ANALISIS LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Pada awal tahun 2014, Perusahaan memiliki kas dan setara kas senilai US\$10,0 juta, dan pada akhir tahun 2014 kas dan setara kas mencapai US\$10,5 juta. Kenaikan dalam kas dan setara kas ini berasal dari hal-hal berikut.

Perusahaan mencatat kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar US\$0,3 juta di tahun 2014, yang berasal dari penerimaan kas dari pelanggan dikurangi berbagai pembayaran, antara lain kepada pemasok dan royalti kepada pemerintah.

Arus kas bersih untuk aktivitas investasi adalah US\$5,5 juta, yang sebagian besar ditujukan untuk penambahan aset tetap.

ANALYSIS OF THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

At the beginning of 2014, the Company's cash and cash equivalents stood at US\$10.0 million, and at the end of 2014, cash and cash equivalents reached US\$10.5 million. The rise in cash and cash equivalents throughout 2014 was owing to the following reasons.

The Company recorded net cash provided by operating activities amounting to US\$0.3 million in 2014, mainly from receipts from customers less various payments, such as payments to suppliers and royalty to the government.

Net cash flows used in investing activities was US\$5.5 million, mostly for the acquisition of fixed assets.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar US\$5,7 juta, yang terutama berasal dari penerimaan utang bank jangka pendek dan penerimaan dari penawaran umum perdana saham – bersih, dikurangi pembayaran utang bank jangka pendek.

Net cash flows provided by financing activities reached US\$5.7 million, mainly from proceeds from short-term bank loan and proceeds from initial public offering of shares – net, less repayments of short-term bank loans.

Rasio Keuangan Penting

Key Financial Ratios

Profitabilitas

Pada tahun 2014, margin laba bersih tercatat 11%, naik hampir 3 kali lipat dari 3% per akhir 2013. Imbal hasil atas aset meningkat dari 5% di 2013 menjadi 17% di 2014, sementara imbal hasil atas ekuitas naik dari 20% di 2013 menjadi 30% di 2014. Semua ini menunjukkan tingkat profitabilitas Perusahaan yang lebih baik daripada tahun sebelumnya.

Profitability

Net profit percentage in 2014 was 11%, almost threefold higher than 3% as at end of 2013. Return on assets rose from 5% in 2013 to 17% in 2014, while return on equity was up from 20% in 2013 to 30% in 2014. These ratios demonstrate the Company's higher profitability than the previous year's.

Solvabilitas

Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perusahaan per akhir 2014 adalah 74%, yang berarti Perusahaan tetap memiliki kemampuan yang memadai untuk memenuhi seluruh kewajiban keuangannya.

Solvency

The Company's liabilities to equity ratio in 2014 was 74%, signifying that the Company remained solvent and would have no difficulty in meeting its financial obligations.

Likuiditas

Rasio lancar Perusahaan pada akhir tahun 2014 mencapai 1,4x, meningkat 95% dari tahun sebelumnya. Ini menunjukkan bahwa Perusahaan telah meningkatkan kinerjanya dengan menjaga kemampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya.

Liquidity

Current ratio, which compares current assets with current liabilities, reached 140% at the end of 2014. This was nearly twice the current ratio of 72% at the end of 2013. This signifies the Company's ability to service its short term liabilities using its current assets.

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tanggal 10 Juli 2014 Perusahaan melakukan penawaran umum saham sebanyak 245.454.400 saham yang terdiri dari 122.727.200 saham baru dan 122.727.200 saham divestasi milik PT Wahana Sentosa Cemerlang dengan nilai nominal Rp100 per saham di Bursa Efek Indonesia, dengan harga penawaran Rp1.300 per saham.

Perusahaan berhasil mengumpulkan dana dari penawaran umum perdana saham ini sebesar Rp153,5 miliar. Penggunaan hasil tersebut dialokasikan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada Prospektus.

Per akhir tahun 2014, rincian penggunaan dana hasil penawaran umum adalah sebagai berikut:

USE OF PROCEEDS FROM THE INITIAL PUBLIC OFFERING

On 10 July 2014, the Company made a public offering of its 245,454,400 shares that consisted of 122,727,200 new shares and 122,727,200 divestment shares owned by PT Wahana Sentosa Cemerlang, with par value of Rp100 per share through the Indonesia Stock Exchange, at the offering price of Rp1,300 per share.

The Company recorded net proceeds of its initial public offering of its shares, amounting to Rp153.5 billion. The use of proceeds are allocated in accordance with the plan of use of proceeds as stated in the Prospectus.

As at the end of 2014, the details of the Company's use of IPO proceeds were as follows:

Laporan Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum (Dalam IDR)
Realization of Fund from Initial Public Offering of Shares (In IDR)

Hasil Penawaran Umum:	159,545,360,000.00	Proceeds from Initial Public Offering
Biaya Penawaran Umum:	6,025,346,820.50	Cost of Initial Public Offering
Hasil Penawaran Umum Bersih:	153,520,013,179.50	Net Proceeds from Initial Public Offering
Realisasi		Realization
- Modal kerja Perseroan	51,656,215,507.00	Company's working capital -
- Pengembangan fasilitas pelabuhan Entitas Anak	26,165,246,600.00	Contruction of Subsidiary's port facility
Total realisasi sampai dengan 31 Desember 2014	77,821,462,107.00	Total realization as of 31 December 2014
Persentase Realisasi	50.69%	Percentage of Realization
Sisa dana hasil Penawaran umum:	75,698,551,072.50	Remaining fund from Initial Public Offering

**PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI &
UNDANG-UNDANG YANG BERDAMPAK TERHADAP
KINERJA KEUANGAN**

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2014, Perusahaan menerapkan ISAK No. 29 "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka". Penjelasan lebih lanjut mengenai kebijakan akuntansi ini beserta dampaknya terhadap kinerja keuangan Perusahaan dijelaskan lebih lanjut dalam Catatan 2.j atas Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 28–30.

Tidak ada perubahan atau penerbitan undang-undang baru di Republik Indonesia yang berpengaruh substansial terhadap kinerja keuangan Perusahaan di tahun 2014.

**CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES &
PREVAILING REGULATIONS
THAT AFFECT FINANCIAL PERFORMANCE**

Effective from 1 January 2014, the Company applied ISAK No. 29 "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining". Details on the accounting policy along with its impact on the Company's financial performance are provided in Note 2.j to the Consolidated Financial Statements, pp. 28–30.

There were no changes to or issuance of new laws and regulations in the Republic of Indonesia that may affect the Company's financial performance substantially in 2014.

Prospek Usaha 2015
2015 Business Prospect

Analisa Danareksa memperkirakan permintaan batubara dunia tetap mengalami pertumbuhan sebesar 1,7% di tahun 2015 namun demikian kelebihan pasokan dan lambatnya pertumbuhan permintaan batubara di pasar global menyebabkan harga pasar batubara dunia masih terus mengalami tekanan di tahun 2015. Dari harga rata-rata tahun 2014 sebesar US\$72 per ton, harga pasar batubara diperkirakan akan mengalami penurunan sebesar US\$2 per ton pada tahun 2015 kemudian kembali naik menjadi US\$73 per ton pada tahun 2016.

Pencapaian pertumbuhan kinerja Perusahaan yang sangat pesat dalam kondisi industri batubara begitu berat di tahun 2014 menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki fondasi dan ketahanan yang cukup baik dalam menghadapi tantangan di tahun 2015.

Danareksa's analysis expects global coal growth to continue to grow with a rate of 1.7% in 2015. However, the oversupply situation and slow demand growth in the global coal market will continue to weigh down the global coal prices in 2015. From the average selling price in 2014 of US\$74/ton, coal price is expected to drop by US\$2/ton in 2015 and then rebound to US\$73/ton in 2016.

The Company's performance, after rapid growth amidst a greatly challenging situation in the coal industry in 2014, demonstrates the Company's sound foundation and resilience in facing challenges that lie in 2015.

Sebagaimana kondisi tahun 2014, karena spesifikasi batubara dengan medium kalori, abu yang rendah dan sulfur yang sangat rendah, dan sangat diminati oleh pangsa pasar, dengan demikian Perusahaan dan Entitas Anak tidak akan mengalami permasalahan dalam pemasaran produksinya. Di tahun 2015, total produksi batubara direncanakan sebesar 4 juta ton, produksi batubara dari tambang Perusahaan sebesar 3,3 juta Ton dan dari tambang Entitas Anak sebesar 0,7 juta ton. Dalam hal pemasaran, Perusahaan menjajaki peluang pemasaran ke India dan pasar domestik dengan menawarkan keunggulan produk batubara yang dimiliki Perusahaan.

Untuk mengatasi penurunan harga pasar batubara global di tahun 2015, Perusahaan akan tetap fokus pada upaya efisiensi di segala lini. Selain penurunan biaya *overhead* terkait peningkatan produksi, penyelesaian proyek pembangunan fasilitas pelabuhan Muara Bengalun yang baru dengan lebih mengoptimalkan penggunaan conveyor diharapkan akan menurunkan biaya penanganan batubara dibandingkan sistem sebelumnya menggunakan *shovel and truck*. Kerjasama dengan seluruh mitra kerja guna mencari seluruh peluang yang mungkin, juga diyakini Perusahaan masih menyisakan ruang efisiensi. Meskipun terdapat hal-hal yang tidak dapat diduga, Perusahaan yakin dapat mempertahankan kinerjanya pada tahun 2015.

Just as in 2014, due to the advantage in coal specification with medium calorific value, low ash and very low sulfur has being highly sought after by the market, the Company and its Subsidiary see no issues in marketing its product. In 2015, total coal production is targeted to reach 4 million tons, i.e. 3.3 million tons from the Company's mines and 0.7 million tons from its Subsidiary's mines. In terms of marketing, the Company is exploring the possibility to market its coal to India and the domestic market by offering the advantages of its coal product.

To mitigate the drop in global coal price in 2015, the Company will remain focused on efficiency measures along all business lines. Aside from the reduction of unit overhead costs related to production increase, the completion of the new Muara Bengalun port construction will optimize further the use of conveyor, and this is expected to further lower coal handling costs compared to the previous system, namely the shovel and truck. Cooperation with all business partners to explore all potential avenues is also believed to be able to improve efficiency even further. Barring unforeseen circumstances, the Company is optimistic that it can maintain its performance in 2015.



5

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting Of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") yang diselenggarakan oleh Perusahaan terdiri dari RUPS Tahunan ("RUPST") atau RUPS lainnya, yang dalam Anggaran Dasar disebut RUPS Luar Biasa ("RUPSLB"), kecuali dengan tegas ditentukan lain.

RUPS memiliki wewenang sebagai badan pengambil keputusan tertinggi, dengan wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi Perusahaan. RUPS berhak mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

RUPST dilaksanakan paling lambat 6 bulan sejak berakhirnya tahun buku Perusahaan. Dalam RUPST, Direksi menyampaikan laporan tahunan, termasuk laporan keuangan, yang telah diperiksa oleh Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dan pengesahan dari RUPS, sesuai dengan Pasal 66, Pasal 67 dan Pasal 68 UU PT dan peraturan perundang-undangan Pasar Modal Indonesia. Direksi harus menyampaikan usulan penggunaan keuntungan bersih Perusahaan, apabila Perusahaan memiliki saldo laba positif, dan mengajukan usulan akuntan publik yang terdaftar di OJK kepada RUPS sebagai auditor Perusahaan untuk ditunjuk oleh RUPS.

Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan oleh RUPST berarti pelepasan dan pembebasan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengurusan dan pengawasan yang dijalankan selama tahun buku sebelumnya, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan.

RUPSLB dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk membahas dan memutuskan suatu agenda dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan-peraturan serta Anggaran Dasar.

Berita acara atas hal-hal yang didiskusikan dan diputuskan dalam RUPS harus dipersiapkan oleh notaris. Berita acara rapat yang dipersiapkan sesuai dengan ketentuan-ketentuan ini berlaku sebagai bukti yang kuat untuk semua pemegang saham dan pihak ketiga tentang keputusan dan segala sesuatu yang didiskusikan dalam rapat.

Pada tahun 2014, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan 2 (dua) kali RUPSLB. Penjelasan setiap RUPS yang diselenggarakan di tahun 2014 adalah sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholders ("GMS") held by the Company consists of Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS"), or other GMS, which in the Articles of Association is called the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"), unless expressly stated otherwise.

The GMS retains the authority as the highest decision-making body, having powers not granted to the Board of Commissioners or Directors of the Company. The GMS is entitled to appoint and dismiss members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

AGMS is held no later than 6 months after the end of the Company's financial year. At the AGMS, the Board of Directors submits the Company's annual report, including the financial statements, which have been reviewed by the Board of Commissioners for approval and ratification by the General Meeting of Shareholders, in accordance with Articles 66, 67 and 68 of the Limited Liability Company Law and the regulations of the Indonesian Capital Market. The Board of Directors must submit the proposed use of the net profit of the Company, if the Company has positive retained earnings, and propose a public accountant registered with the OJK to the GMS as the Company's auditor, to be appointed by the GMS.

Approval of the annual report and ratification of financial statements by the AGMS is to be construed as a release of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners from their management and supervision of the activities undertaken during the previous financial year, to the extent that such actions have been appropriately reflected in the annual report and the financial statements.

EGMS can be held at any time based on need to discuss and decide an agenda with regard to the prevailing provisions and regulations and the Articles of Association.

Minutes of meetings on matters discussed and decided in the GMS must be prepared by a notary. The minutes of the meeting are prepared in accordance with these provisions serve as a convincing evidence for all shareholders and third parties about the resolutions of the meeting and everything else discussed at the meeting.

In 2014, the Company held 1 (one) AGMS and two (2) EGMS. The description of every GMS held in 2014 is as follows:

- | | |
|--|--|
| <p>1. Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mitrabara Adiperdana Tbk tanggal 4 Juni 2014, dengan agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tahun buku 2013.</p> <p>2. Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perusahaan tanggal 30 Juni 2014 dengan keputusan:</p> <p style="margin-left: 20px;">I. Menyetujui merubah Pasal 3 ayat 2.A.a Anggaran Dasar Perusahaan sehingga menjadi sebagai berikut: menjalankan dan melakukan usaha dalam sektor pertambangan sebagaimana diijinkan oleh pemerintah, dan sepanjang diperbolehkan oleh Peraturan yang berlaku termasuk pengeringan batubara;</p> <p style="margin-left: 20px;">II. Menyetujui dan menegaskan kembali seluruh keputusan sebagaimana tercantum dalam akta Nomor: 41 tanggal 20-12-2013 (dua puluh Desember dua ribu tiga belas), yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 24-12-2013 (dua puluh Desember dua ribu tiga belas) Nomor: AHU-67983.AH.01.02 Tahun 2013.</p> <p>3. Pernyataan Persetujuan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Mitrabara Adiperdana Tbk tanggal 19 Desember 2014 dengan keputusan:</p> <p style="margin-left: 40px;">Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak-banyaknya 194.919.662 lembar.</p> | <p>1. Statement of the Resolutions of Shareholders in Circular Form as a Substitute to the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Mitrabara Adiperdana Tbk dated 4th June 2014, with the agenda of the General Meeting of Shareholders for the financial year of 2013.</p> <p>2. Statement of Joint Approval of All Shareholders of the Company on 30th June 2014, with the decisions:</p> <p style="margin-left: 20px;">I. Approved the amendment to Article 3, paragraph 2.A.a of the Company's Articles of Association so that it reads as follows: conducting business in the mining sector, as permitted by the government, and to the extent permitted by applicable regulations including coal drying;</p> <p style="margin-left: 20px;">II. Approved and reaffirmed all the resolutions stipulated in the deed No. 41 dated 20-12-2013 (twentieth of December two thousand and thirteen), made before Fathiah Helmi, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 24-12-2013 (twentieth of December two thousand and thirteen) No. AHU-67983.AH.01.02 in 2013.</p> <p>3. Statement of Approval of the Resolution of the Shareholders of PT Mitrabara Adiperdana Tbk on the Amendment of the Articles of Association on 19th December 2014, with the following resolution:</p> <p style="margin-left: 40px;">Approved the issuance of maximum 194,919,662 shares of the Company.</p> |
|--|--|

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Keanggotaan

Dewan Komisaris terdiri dari tiga anggota, yang harus meliputi susunan sebagai berikut:

- a. 1 (satu) Komisaris Utama;
- b. 1 (satu) Wakil Komisaris Utama; dan
- c. 1 (satu) Komisaris Independen.

Warga Negara Indonesia atau warga asing yang memenuhi ketentuan-ketentuan yang diatur dalam, atau dirujuk dalam, undang-undang dan peraturan-peraturan yang berlaku memenuhi syarat untuk diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal RUPS yang mengangkat

Membership

The Board of Commissioners consists of three members, and shall have the following composition:

- a. 1 (one) President Commissioner;
- b. 1 (one) Vice President Commissioner; and
- c. 1 (one) Independent Commissioner.

Indonesian citizens or foreigners who fulfill the conditions stipulated in, or referred to in, the laws and regulations that apply to qualify for their appointment as member of the Board of Commissioners.

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a period of 3 (three) years from the date of the

mereka dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS tahunan ketiga yang diselenggarakan setelah pengangkatan tersebut, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan dan peraturan-peraturan yang berlaku.

RUPS dapat menunjuk orang lain untuk mengisi masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan atau untuk mengisi lowongan jabatan, serta dengan mengindahkan ketentuan lain dalam Anggaran Dasar.

Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perusahaan sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah waktu efektif diterimanya surat pengunduran diri tersebut tanpa persyaratan untuk memperoleh persetujuan RUPS, dengan ketentuan bahwa apabila pengunduran diri tersebut berakibat jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari 3 (tiga) jumlah anggota, maka pengunduran diri tersebut menjadi berlaku apabila disetujui oleh RUPS dan anggota(-anggota) baru dari Dewan Komisaris telah diangkat sehingga persyaratan minimum mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris telah dipenuhi.

Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

- dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu putusan pengadilan;
- tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
- meninggal dunia;
- diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
- mengundurkan diri dengan memperhatikan Pasal 15 ayat 7 Anggaran Dasar Perusahaan; atau
- masa jabatannya berakhir.

Tugas dan Wewenang

- Tanpa membatasi tugas dan kewenangan dari Direksi, Dewan Komisaris melakukan supervisi dan pengawasan kegiatan-kegiatan Direksi.
- Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Dewan Komisaris berhak untuk mendapatkan penjelasan dari Direksi atau masing-masing anggota Direksi tentang hal-hal yang dimintakan oleh Dewan Komisaris.
- Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perusahaan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris

GMS which appointed them and end at the closing of the third AGMS held after such appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time with regard to the applicable regulations.

The GMS may appoint another person to fill the term of office of members of the Board of Commissioners were dismissed or to fill a vacancy, as well as with regard to other provisions in the Articles of Association.

Any member of the Board of Commissioners is entitled to resign by giving written notification of such intent to the Company at the latest 30 (thirty) days before the date of their resignation. The Company shall convene a GMS to agree on the resignation of members of the Board of Commissioners within a period of 60 (sixty) days after the resignation letter has been effectively received, without the requirement to obtain the approval of the GMS, provided that if the resignation results in the total number of Commissioners being less than three (3), the resignation then becomes valid when approved by the GMS and new member(s) of the Board of Commissioners has been appointed so that the minimum requirements regarding the number of members of the Board of Commissioners have been met.

The term of the Board of Commissioners shall be terminated if:

- the person is declared bankrupt or placed under guardianship by a court decision;
- no longer meets the requirements of the applicable legislation;
- passed away;
- dismissed by the GMS;
- resigned with regard to Article 15, paragraph 7 of the Articles of Association of the Company; or
- their term of office expires.

Duties and Authority

- Without limiting the duties and authority of the Board of Directors, the Board of Commissioners to supervise and monitor the activities of the Board of Directors.
- The Board of Commissioners at any time during office hours may enter the Company's premises and yard or other places used or controlled by the Company and is entitled to inspect all books, letters and other documents, check and match the cash and others, and is entitled to be informed of all actions taken by the Board of Directors.
- In carrying out its duties, the Board of Commissioners is entitled to obtain for an explanation from the Board of Directors or any member of the Board of Directors on matters requested by the Board of Commissioners.
- If all members of the Board of Directors are suspended and the Company does not have a single member of the Board of Directors for a certain period of time, then the

diwajibkan untuk mengurus Perusahaan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris di bawah tanggung jawab Dewan Komisaris.

5. Dalam hal Dewan Komisaris melaksanakan setiap kekuasaan Direksi, setelah penangguhan diberlakukan pada Dewan Komisaris atau Direksi, Dewan Komisaris hanya dapat membuat keputusan tentang hal-hal sebagaimana dimaksud pada Pasal 13 ayat 1 Anggaran Dasar Perusahaan dengan mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Dewan Komisaris dengan kuorum kehadiran dan ketentuan mengenai pemungutan suara sebagaimana berlaku untuk Rapat Direksi sesuai ketentuan Pasal 13 ayat 1 Anggaran Dasar Perusahaan.
6. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya sekali setiap tiga bulan, atau lebih apabila diminta oleh satu atau lebih dari anggota Direksi. Komisaris Utama akan menerbitkan undangan kepada anggota Dewan Komisaris, dengan menjelaskan Agenda rapat, tanggal, waktu dan tempat dilakukannya rapat. Rapat Dewan Komisaris harus dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, dan dipimpin oleh Komisaris Utama.

Seorang anggota Dewan Komisaris hanya dapat diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris oleh anggota Dewan Komisaris yang lain atau pihak lain yang ditunjuk sebagai kuasa dengan surat kuasa tertulis.

Rapat Dewan Komisaris yang dipimpin oleh Komisaris Utama sah dan dapat mengambil keputusan mengikat apabila lebih dari 1/2 (setengah) anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili, termasuk kehadiran Wakil Komisaris Utama.

Berita acara setiap Rapat Dewan Komisaris harus dibuat oleh seseorang yang ditunjuk oleh Pemimpin Rapat dalam setiap rapat Dewan Komisaris dan harus ditandatangani oleh semua anggota Dewan Komisaris yang hadir, kecuali jika berita acara tersebut dibuat oleh notaris.

Pada tahun 2014 Dewan Komisaris menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat yang dihadiri seluruh anggota Dewan Komisaris.

Remunerasi

Anggota Dewan Komisaris dapat diberi gaji secara layak dan/atau tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS. Gaji yang dibayarkan kepada Komisaris sebagaimana ditentukan oleh RUPS yang diselenggarakan dengan kuorum sebagaimana diatur dalam Pasal 11 ayat 4 Anggaran Dasar Perusahaan.

Board of Commissioners is required to administer the Company. In such a case, the Board of Commissioners reserves the right to grant temporary power to one or more members of the Board of Commissioners within the responsibility of the Board of Commissioners.

5. In the event that the Board of Commissioners implements each authority of the Board of Directors, after the suspension has been imposed on the Board of Commissioners or the Board of Directors, then the Board of Commissioners may only make decisions on matters referred to in Article 13 paragraph 1 of the Articles of Association of the Company to obtain prior approval from the Board of Commissioners with provisions concerning quorum and voting as applicable to Directors' Meeting in accordance with Article 13 paragraph 1 of the Articles of Association of the Company.
6. In the event that there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authority granted to the Commissioner or the Board of Commissioners in the Articles of Association shall also apply to him/her.

Board of Commissioners' Meetings

The Board of Commissioners meetings are held at least once every three months, or more if requested by one or more members of the Board of Directors. The President Commissioner will issue invitation to the members of the Board of Commissioners clearly stating the Agenda of the Meeting, the date, time and place of the meeting. Meetings of the Board of Commissioners should be attended by all members of the Board of Commissioners, and are led by the President Commissioner.

Any member of the Board of Commissioners may only be represented in the Board of Commissioners by the other members of the Board of Commissioners or other party designated as authorized by written power of attorney.

A Board of Commissioners Meeting that is chair by the President Commissioner is considered legitimate and can take legally binding decisions if more than 1/2 (half) of the total Commissioners are present or represented, including the present of the is a Vice President Commissioner.

The minutes of each meeting of the Board of Commissioners shall be made by a person appointed by the Leader Meeting in each meeting of the Board of Commissioners, and must be signed by all members of the currently presiding Board of Commissioners, unless the minutes were made by a notary.

In 2014, the Board of Commissioners held two (2) meetings that were attended by all members of the Board of Commissioners.

Remuneration

Members of the Board of Commissioners may receive a salary and/or benefits which is determined by the GMS. Salaries paid to the Commissioners as determined by the General Meeting of Shareholders held by the quorum as stipulated in Article 11, paragraph 4 of the Articles of Association.

Direksi

Board of Directors

Keanggotaan

Perusahaan diurus dan dipimpin oleh Direksi, yang terdiri dari empat Direktur, yang harus meliputi susunan sebagai berikut:

- a. 1 (satu) Direktur Utama;
- b. 1 (satu) Wakil Direktur Utama;
- c. 1 (satu) Direktur; dan
- d. 1 (satu) Direktur Independen.

Warga negara Indonesia atau warga negara asing yang memenuhi segala persyaratan yang tercantum dalam, atau sebagaimana dimaksud dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dapat dipilih untuk penunjukan sebagai anggota Direksi.

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, sejak tanggal RUPS yang mengangkat mereka dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS tahunan ketiga yang diselenggarakan setelah pengangkatan tersebut, tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk memberhentikannya setiap waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS dapat mengangkat orang lain untuk mengisi masa jabatan dari anggota Direksi yang diberhentikan atau untuk mengisi suatu lowongan, tanpa mengurangi ketentuan-ketentuan lain dari Anggaran Dasar.

Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perusahaan tentang maksudnya untuk mengundurkan diri paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri yang diajukan olehnya. Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi yang bersangkutan dalam jangka waktu paling lambat 60 (enam puluh) hari dari penerimaan pemberitahuan tertulis tersebut.

Masa jabatan anggota Direksi dengan sendirinya berakhir, apabila:

- a. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu putusan pengadilan;
- b. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
- c. Meninggal dunia;
- d. Diberhentikan karena keputusan RUPS;
- e. Mengundurkan diri dengan memperhatikan Pasal 12 ayat 8 Anggaran Dasar Perusahaan; atau
- f. Masa jabatannya habis.

Tugas dan Wewenang

1. Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan,

Membership

The Company is managed and led by the Board of Directors, which comprises four Directors, which shall include the following composition:

- a. 1 (one) President Director;
- b. 1 (one) Vice President Director;
- c. 1 (one) Director; and
- d. 1 (one) Independent Director.

Indonesian citizens or foreign nationals who meet all the requirements listed in, or referred to, the prevailing regulations and legislation in force may be selected for appointment as members of the Board of Directors.

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS, each for a period of 3 (three) years from the date of the GMS which appointed them and end at the closing of the third Annual General Meeting held after the appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss any time subject to the provisions of the prevailing regulations.

The GMS may appoint another person to fill the term of office of members of the Board of Directors who retire or to fill a vacancy, without prejudice to other provisions of the Articles of Association.

Any member of the Board of Directors is entitled to resign by submitting a written notification to the Company of his/her intention to resign no later than 30 (thirty) days prior to the date of resignation submitted by him. The Company shall convene a GMS to decide the resignation of members of the Board of Directors is concerned within the period of 60 (sixty) days of receipt of such written notice.

The term of the Board of Directors automatically ends, if:

- a. They are declared bankrupt or are placed under guardianship by a court decision;
- b. No longer needed to meet the requirements of the applicable regulations;
- c. Passed away;
- d. Dismissed because of the resolution of the GMS;
- e. Resigned with regard to Article 12, paragraph 8 Articles of Association; or
- f. Their term finishes.

Duties and Authority

1. The Board of Directors is entitled to represent the Company in and outside the court on all matters and in any event, bind the Company with another party and another party with the Company, as well as execute all actions, both concerning management and ownership, but with

- akan tetapi dengan pembatasan tertentu yang diatur dalam Pasal 13 ayat 1 Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Untuk dapat melaksanakan transaksi tertentu yang memiliki benturan kepentingan ekonomi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis Perusahaan, Direksi akan memerlukan persetujuan dari RUPS sebagaimana diatur dalam Pasal 11 ayat 3 Anggaran Dasar Perusahaan dan sesuai dengan undang-undang dan peraturan-peraturan Pasar Modal.
 3.
 - a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan.
 - b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 2 (dua) Direktur lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan.
 4. Dalam hal hanya terdapat 1 (satu) anggota Direksi yang menjabat, maka anggota Direksi yang menjabat tersebut berwenang mewakili Direksi.
 5. Dalam hal terdapat benturan kepentingan antara Perusahaan dan salah satu anggota Direksi, Perusahaan harus diwakili oleh Direksi lainnya yang ditunjuk berdasarkan Rapat Direksi, dan dalam hal terdapat benturan kepentingan antara Perusahaan dan seluruh anggota Direksi, Perusahaan harus diwakili oleh salah satu anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk berdasarkan rapat Dewan Komisaris, dengan memperhatikan undang-undang dan peraturan-peraturan yang berlaku.
 6. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS dan dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
- certain restrictions set forth in Article 13 paragraph 1 of the Articles of Association of the Company.
2. To be able to carry out certain transactions with conflict of economic interests between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or shareholders, the economic interests of the Company, the Board of Directors requires the approval of the GMS as set out in Article 11, paragraph 3 of the Articles of Association of the Company and in accordance with the Laws and Capital Markets regulations.
 3.
 - a. The President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and the Company.
 - b. In the event that a Director is absent or unavailable due to any cause, which does not need to prove to a third party, then two (2) other Directors shall be entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and the Company's behalf.
 4. In the event that there is only one (1) member of the Board of Directors, then such a member of the Board of Directors is authorized to represent the Board of Directors.
 5. In the event that any conflict of interest arises between the Company and a member of the Board of Directors, the Company shall be represented by the rest of the members of the Board of Directors, which were appointed by the Board of Directors Meeting, and in the event of a conflict of interest between the Company and all members of the Board of Directors, the Company shall be represented by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners meeting, with regard to the applicable laws and regulations.
 6. The division of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is established based on the GMS resolutions. In the event that the GMS does not fully determine this, the division of duties and authorities among members of the Board of Directors is as determined based on the decision you are the Board of Directors.

Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat paling sedikit satu kali dalam satu bulan, atau lebih dari satu kali apabila dimohonkan secara tertulis oleh satu atau lebih anggota Direksi dalam rangka memastikan pengelolaan Perusahaan yang tepat. Panggilan Rapat Direksi dilakukan oleh Direktur Utama atau salah satu anggota Direksi yang berhak bertindak untuk dan atas nama Direksi menurut ketentuan Pasal 14 ayat 3 Anggaran Dasar Perusahaan, dengan mencantumkan hari, tanggal, jam dan tempat dan agenda Rapat Direksi. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak dapat hadir atau berhalangan yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat Direksi dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari antara anggota Direksi yang hadir.

Board of Directors' Meeting

The Board of Directors held a meeting at least once a month, or more than once if requested in writing by one or more members of the Board of Directors in order to ensure proper management of the Company. Summons for the Board of Directors meetings must be conducted by the President Director or any member of the Board of Directors which was entitled to act for and on behalf of the Board of Directors in accordance with provision of Article 14, paragraph 3 of the Articles of Association, by stating the day, date, time and place and agenda of the meeting of the Board of Directors. Meetings of the Board of Directors are chaired by the President Director. In case the President Director is absent or unavailable, without the need to prove it to a third party, then the meeting of the Board of Directors is chaired by a member of the Board of Directors elected by and from among the members of the Board of Directors in attendance.

Seorang anggota Direksi hanya dapat diwakili dalam Rapat Direksi oleh anggota Direksi lainnya atau pihak lainnya yang ditunjuk berdasarkan surat kuasa tertulis. Penunjukan kuasa tersebut efektif sejak pemberitahuan tertulis atas penunjukan tersebut kepada Direksi.

Rapat Direksi mengenai setiap hal selain hal-hal yang diatur dalam ayat 1 huruf b Pasal 13 Anggaran Dasar Perusahaan, adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat, termasuk Wakil Direktur Utama.

Berita Acara Rapat Direksi harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam Rapat Direksi yang ditunjuk oleh ketua Rapat Direksi dan salah seorang anggota Direksi lainnya atau kuasa anggota Direksi yang hadir pada Rapat Direksi tersebut kemudian harus ditandatangani oleh semua anggota Direksi yang hadir, kecuali jika berita acara tersebut dibuat oleh notaris.

Pada tahun 2014 Direksi mengambil keputusan yang dilakukan secara sirkuler, sebagaimana tercantum di dalam Pernyataan Keputusan Direksi Secara Edaran Sebagai Pengganti Rapat Direksi Perusahaan tertanggal 16 September 2014.

Remunerasi

Direksi berhak untuk memperoleh remunerasi yang wajar dan diberikan penggantian tunjangan yang wajar. Remunerasi yang dibayarkan oleh Direksi akan ditetapkan oleh Direksi, dengan persetujuan RUPS yang diselenggarakan sesuai dengan kuorum yang diatur dalam Pasal 11 ayat 4 Anggaran Dasar Perusahaan.

Any member of the Board of Directors may only be represented at the Meeting of the Board of Directors by a member of the Board of Directors or other party designated by written power of attorney. The appointment is effective since the date of the written notice of the appointment to the Board of Directors.

Meetings of the Board of Directors on any matters other than the matters mentioned in paragraph 1(b) of Article 13 of the Articles of Association of the Company are considered valid in the sense that one half is valid and may take binding decisions if more than 1/2 (one half) of the number of members of the Board of Directors present or represented at the meeting, including the Vice President Director.

Minutes of meeting of the Board of Directors shall be made by a person present in the meeting of the Board of Directors appointed by the meeting chairman of the Board of Directors, and meeting the Directors' meetings signed by all members of the Board of Directors or authorised representative of the members of the Board of Directors present at the meeting of the Board of Directors, which must then be signed by all members of the Board of Directors in attendance, unless the minutes are made by a notary.

In 2014 the Board of Directors reached a resolution made through a circular, as stipulated in the Statement of the Board of Directors through a Circular, instead of the Board of Directors Meeting dated 16th September 2014.

Remuneration

The Board of Directors is entitled to obtaining fair and reasonable remuneration and receives certain remuneration. The remuneration paid by the Board of Directors will be determined by the Board of Directors itself, with the approval of the GMS held in accordance with the quorum set forth in Article 11, paragraph 4 of the Articles of Association.

Komite Audit

Audit Committee



Guna memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam-LK (sekarang OJK) No. IX.I.5 dan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK (sekarang OJK) No. Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perusahaan telah menunjuk Abdullah Fawzy Siddik, Warga Negara Indonesia, sebagai Kepala Komite Audit berdasarkan Surat Penunjukan/Keputusan No. 054/DIR-MA/KEP/V/2014 tanggal 8 Mei 2014.

Komite Audit juga beranggotakan Paul Tambunan dan Felix Ismaryanto, berdasarkan Surat Penunjukan/Keputusan No. 053/DIR-MA/KEP/V/2014 dan No. 052/DIR-MA/KEP/V/2014 tanggal 8 Mei 2014. Semua anggota Komite Audit adalah pihak independen.

Selama tahun 2014, Komite Audit menyelenggarakan dua kali rapat, dan mengevaluasi:

1. Kewajiban kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI),
2. Laporan Penggunaan Dana Penawaran Umum (IPO),
3. Aspek Legal,

To fulfill the requirement of Bapepam-LK (now OJK) Regulation No. IX.I.5 and Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK (now OJK) No. Kep-29/PM/2004 dated 24 September 2004 on the Establishment and Work Guidelines of Audit Committee, the Company appointed Abdullah Fawzy Siddik, Indonesian citizen, to serve as Chairman of the Audit Committee based on the Appointment Letter/Decree No. 054/DIR-MA/KEP/V/2014 dated 8 May 2014.

The Audit Committee's members are Paul Tambunan and Felix Ismaryanto, based on the Appointment Letter/Decree No. 053/DIR-MA/KEP-V/2014 and No. 052/DIR-MA/KEP/V/2014 both dated 8th May 2014. All members of the Audit Committee are independent parties.

Throughout 2014, the Audit Committee conducted two meetings, and evaluated:

1. Obligations to the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (BEI),
2. Report of Use of Initial Public Offering (IPO) Proceeds,
3. Legal Aspect,

4. Kegiatan Pertambangan Batubara,
5. Aspek Pemasaran,
6. Program Kerja Divisi Internal Audit,
7. Auditor Keuangan Eksternal.

4. Coal Mining Activities,
5. Marketing Aspect,
6. Internal Audit Division's Work Plan,
7. External Auditor.

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Members of the Audit Committee



Abdullah Fawzy Siddik **Ketua**

Profil tersedia di bagian Profil Dewan Komisaris.

Abdullah Fawzy Siddik **Chairman**

Profile is available at the Profile of the Board of Commissioners section.



Paul Tambunan **Anggota**

Warga negara Indonesia 46 tahun. Lulus dengan gelar Bachelor of Science di bidang Aerospace Engineering dari TU Delft, Belanda, tahun 1992. Memegang sertifikasi sebagai DiSC *Personality Assessment Analyst*. Berpengalaman lebih dari 19 tahun di berbagai industri. Saat ini juga menjabat sebagai Advisor Independen di World Bank dan di Asian Development Bank. Sebelumnya menjadi Direktur Operasi PT Citra Putra Mandiri (2012-2013) dan Senior Manager di PricewaterhouseCoopers Indonesia (2005-2012).

Paul Tambunan **Member**

Indonesian citizen 46 years of age. Graduated with a Bachelor of Science degree in Aerospace Engineering from TU Delft, the Netherlands, in 1992. Is a Certified DiSC Personality Assessment Analyst. Has more than 19 years in various industries. Currently working as Independent Advisor to World Bank and Asian Development Bank. Previously served as Director of Operations at PT Cipta Putra Mandiri (2012-2013) and Senior Manager at PricewaterhouseCoopers Indonesia (2005-2012).



Felix Ismaryanto **Anggota**

Warga negara Indonesia 65 tahun. Lulus dengan gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Memiliki keahlian antara lain di bidang manajemen keuangan dan kepemimpinan. Pernah bekerja di PT Sumber Mineral Perdana (2010-2013), PT Inti Bumi Sukses Perkasa (2010-2013), PT Bumi Sekundang Enim Energi (2010-2013), PT Buana Cemerlang Mandiri (2009-2010), PT Mitrabara Adiperdana (2009-2010), serta di PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk (1975-2006).

Felix Ismaryanto **Member**

Indonesian citizen 65 years of age. Graduated with a Bachelor of Arts in Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia. Possesses expertise among others in the fields of financial management and leadership. Previously has worked at PT Sumber Mineral Perdana (2010-2013), PT Inti Bumi Sukses Perkasa (2010-2013), PT Bumi Sekundang Enim Energi (2010-2013), PT Buana Cemerlang Mandiri (2009-2010), PT Mitrabara Adiperdana (2009-2010), and PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk (1975-2006).

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai Sekretaris Perusahaan sebagaimana dimaksud Peraturan No. IX.I.4 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK (sekarang OJK) No. Kep-63/PM/1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/DIR-MA/KEP/I/2014 tertanggal 3 Januari 2014 yang berlaku efektif sejak tanggal Surat tersebut diterbitkan, Perusahaan menunjuk Chandra Lautan, Warga Negara Indonesia, sebagai Sekretaris Perusahaan.

Tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi ketentuan undang-undang tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya; dan
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan OJK, BEI, KSEI, dan masyarakat.

The Company has fulfilled the requirement for Corporate Secretary, as stipulated in Regulation No. IX.I.4, Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK (now OJK) No. Kep-63/PM/1996 on the Establishment of the Corporate Secretary.

Based on the Decree of the Board of Directors No. 003/DIR-MA/KEP/I/2014 dated 3 January 2014, effective starting on the date it was published, the Company appointed Chandra Lautan, Indonesian citizen, to serve as the Corporate Secretary.

The primary tasks of the Corporate Secretary are as follows:

1. Follow the developments in the capital market, especially the regulations in the capital market;
2. Provide services to the public in the form of information disclosure to investors in relation with the Company's condition;
3. Provide input to the Board of Directors of the Company to comply with prevailing capital market regulations and its implementation guidelines; and
4. Serve as a contact person between the Company and OJK, IDX, KSEI, and the public.

Pada tahun 2014 Sekretaris Perusahaan menerbitkan sebanyak 31 surat keterbukaan informasi yang ditujukan kepada Bursa Efek Indonesia dan 26 surat keterbukaan informasi yang ditujukan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Alamat Sekretaris Perusahaan

Grha Baramulti
Kompleks Harmoni Blok 8A
Jl. Suryopranoto No. 2
Jakarta Pusat 10130
Telepon : (62-21) 6386 4061
Faksimili : (62-21) 6386 4062
Email : corsec@mitrabaraadiperdana.co.id

In 2014 the Corporate Secretary published 31 information disclosure documents addressed to the Indonesia Stock Exchange and 26 information disclosure documents addressed to the Financial Services Authority (OJK).

Corporate Secretary Address

Grha Baramulti
Kompleks Harmoni Blok 8A
Jl. Suryopranoto No. 2
Central Jakarta 10130
Phone : (62-21) 6386 4061
Fax : (62-21) 6386 4062
Email : corsec@mitrabaraadiperdana.co.id

**Profil Sekretaris Perusahaan
Chandra Lautan**

Warga negara Indonesia. Lulus dari Fakultas Hukum, Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 2004 dan memegang izin sebagai Advokat dari PERADI. Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan pada tahun 2014, sebelumnya *Legal Advisor* Perusahaan (2012 - 2014). Pernah bekerja sebagai *Legal Development Division Head* di Kawan Lama Retail Group (2009 - 2012), *Associate* di Brigitta I Rahayoe & Partners Law Office (2007 - 2009), dan *Legal Officer* di PT Tarunacipta Kencana (2006-2007).

**Profile of the Corporate Secretary
Chandra Lautan**

Indonesian citizen. Graduated from the Faculty of Law, Padjajaran University, Bandung in 2004 and holds a license as Advocate from PERADI. Appointed as Corporate Secretary of the Company in 2014, previously *Legal Advisor* of the Company (2012 - 2014). Previously has worked as *Legal Development Division Head* at Kawan Lama Retail Group (2009 - 2012), *Associate* at Brigitta I Rahayoe & Partners Law Office (2007 - 2009), and *Legal Officer* at PT Taruna Cipta Kencana (2006 -2007).

Audit Internal

Internal Audit

Audit Internal dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam-LK (sekarang OJK) No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The Internal Audit was established based on the Bapepam-LK (now OJK) Regulation No. IX.I.7 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter.

Perusahaan menunjuk Davin Utama, Warga Negara Indonesia, sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Penunjukan/Keputusan No. 006/DIR-MA/KEP/IV/2014 tanggal 7 Mei 2014. Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama Perusahaan.

The Company appointed Davin Utama, Indonesian citizen, as the Head of Internal Audit, based on the Appointment Letter/Decree No. 006/DIR-MA/KEP/VI/2014 dated 7 May 2014. The Internal Audit is directly responsible to the President Director.

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal adalah:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana pemeriksaan tahunan;
2. Menguji dan melakukan evaluasi sistem yang dapat menjamin ketaatan terhadap kebijakan, rencana, prosedur, hukum dan perundang-undangan yang memiliki dampak signifikan terhadap operasi Perusahaan serta merekomendasikan perbaikan sistem seiring dengan evaluasi dinamika perkembangan Perusahaan bilamana diperlukan;

The roles and responsibilities of the Internal Audit are as follows:

1. Prepare and execute the annual audit plan;
2. Examine and evaluate systems to ensure compliance with policies, plans, procedures, regulations and laws which have significant impacts on the Company's operations, as well as recommend improvements to the system in line with the development and dynamics of the Company as deemed necessary;

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Menguji sarana untuk menjaga harta Perusahaan dan memverifikasi keberadaan harta tersebut; 4. Menguji dan menilai secara ekonomi efisiensi dari penggunaan sumber daya PerusahaanPerusahaan; 5. Menguji bahwa operasi, program, proyek dan kegiatan lainnya telah dilaksanakan sesuai tujuan dan rencana yang telah ditetapkan; 6. Menguji dan menilai efektivitas manajemen; 7. Menguji bahwa interaksi dengan berbagai kelompok tata kelola telah dilakukan; 8. Menguji bahwa perbaikan kualitas berkelanjutan telah dilakukan untuk proses kontrol di dalam Perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Examine the means to maintain the Company's assets and verify the existence of such assets; 4. Examine and evaluate the Company's economical efficiency and effectiveness in using the Company's resources; 5. Examine whether operations, programs, projects and other activities have been conducted in accordance with the designated purpose and plan; 6. Examine and evaluate the effectiveness of the management; 7. Examine whether proper interactions with various groups governance have been conducted; 8. Examine whether continuous quality improvement has been conducted in terms of control processes within the Company. |
|--|---|

Pada tahun 2014 Divisi Internal Audit telah melakukan pengujian dan review terhadap operasional PerusahaanPerusahaan, antara lain audit operasi yang mencakup proses bisnis, aspek legal, aspek komersial dan aspek operasi, dan penggunaan dana Hasil Penawaran Umum.

In 2014 the Internal Audit Division has examined and reviewed the Company's operations among others by conducting operational audit covering business processes, legal, commercial, and operational aspects, and use of proceeds from the Initial Public Offering of shares.

Seluruh aktivitas Internal Audit independen dan bebas dari pengaruh berbagai pihak dalam organisasi, termasuk dalam hal pemilihan objek, metodologi, teknik, pendekatan dan cara, lingkup, prosedur, strategi, frekuensi, waktu, dan/atau isi laporan audit, hal ini dimaksudkan untuk menjaga independensi dan objektivitas dalam melaksanakan tugas internal audit.

All Internal Audit activities are independent and free from the influence from various parties in the organization, including in the selection of objects, methodologies, techniques, approaches, coverages, procedures, strategies, frequency, time, and/or content of the audit report. This is to ensure the independence and objectivity in carrying out internal audit duties.



Profil Internal Audit Davin Utama

Warga negara Indonesia. Lulus dengan gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 2004. Diangkat sebagai Internal Audit Perusahaan pada tahun 2014. Pernah bekerja sebagai Finance Director di PT Sumber Kurnia Buana, Finance Manager di PT Hasil Bumi Kalimantan (2005 - 2010), Tax Administration di PT Sumber Asrimargana (2000-2005).

Profile of the Internal Audit Davin Utama

Indonesian citizen. Graduated with the Bachelor of Accounting degree from the Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta in 2004. Appointed as Internal Audit of the Company in 2014. Previously worked as Finance Director at PT Sumber Kurnia Buana, Finance Manager at PT Hasil Bumi Kalimantan (2005 - 2010), and Tax Administration at PT Sumber Asrimargana (2000-2005).

**IDX**Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

▲ **5,112.55**
1.75% 87.84

09 53

10 April 2014
Thursday

TRADING VOLUME

2,558 M

TRADING VALUE

5,314 B

TRADING FREQUENCY

101,414

DAILY CHART

IDX COMPOSITE



MBAP PT Mirabara Adiperdana Tbk

MBAP
1,315 ▲ 1.15% 15

Change

▲ **1,471.54**
1.99% 28.64
▲ **1,493.83**
0.5% 7.42

DAILY CHART

MBAP



PREVIOUS 1,300
HIGH 1,440
LOW 1,285
LAST 1,315
AVERAGE 1,312
CHANGE (%) 1.15%
CHANGE Pct 15
FREQ 515
VOLUME 11,718.4
VALUE 7.69 B

TRADE						5 BEST BID - OFFER		
TIME	LOT	PRICE	VOL	BUYER	SELLER	BID VOL	BID	OFFER
09:53:15	RS	1,315	4	UHD	HO D	206	1,305	1,315
09:53:15	RS	1,310	16	UHD	CO D	245.4	1,300	1,320
09:53:15	RS	1,315	4	UHD	HO D	241	1,295	1,305
09:53:15	RS	1,310	16	UHD	CO D	233.4	1,290	1,320
09:53:15	RS	1,315	4	UHD	HO D	288.2	1,285	1,335
09:53:15	RS	1,310	16	UHD	CO D	14,185.8		18,432.6

Manajemen Risiko

Risk Management

Dalam menjalankan usahanya, PT Mitrabara Adiperdana Tbk menghadapi sejumlah risiko dalam menjalankan usaha dan operasionalnya. Merupakan kebijakan dari Perusahaan untuk menerapkan strategi pengendalian risiko secara cermat. Risiko - risiko berikut dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang disampaikan tanpa urutan tertentu.

Risiko Harga Komoditi

Perusahaan dapat terpengaruh oleh risiko harga komoditi, oleh karena beberapa faktor tertentu seperti kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penyediaan di pasar, dan lingkungan global perekonomian.

Risiko Operasional

Kegiatan penambangan Perusahaan sangat bergantung pada bahan bakar. Harga bahan bakar berpengaruh terhadap mekanisme pasar, dan fluktuasinya. Peningkatan atas harga bahan bakar akan mengakibatkan Perusahaan memiliki biaya operasional yang lebih tinggi dan berpengaruh terhadap keuntungan Perusahaan.

Risiko Keuangan

Risiko - risiko keuangan mencakup fluktuasi nilai tukar dan risiko ketersediaan fasilitas pinjaman, mengingat beberapa transaksi dilakukan dalam mata uang Rupiah, sedangkan pendapatan Perusahaan didominasi oleh mata uang US Dolar. Oleh karenanya posisi keuangan Perusahaan dapat dipengaruhi oleh pergerakan nilai tukar mata uang US Dolar / Rupiah.

Sebagai tambahan, Perusahaan bergantung pada ketersediaan fasilitas pinjaman terhadap modal kerja Perusahaan dan operasional yang berkelanjutan. Sentimen negatif dari industri perbankan terhadap industri pertambangan secara umum, industri batubara secara khususnya, dapat berpengaruh terhadap kemampuan Perusahaan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman.

Risiko Peraturan

Industri batubara diatur oleh pemerintah. Setiap perubahan terhadap kebijakan pemerintah, seperti royalti, Domestic Market Obligation (DMO), dan sebagainya akan berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan.

Perusahaan secara konstan melakukan evaluasi terhadap kemungkinan munculnya risiko tersebut diatas, dan telah mempersiapkan langkah - langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko - risiko tersebut.

In managing its business, PT Mitrabara Adiperdana Tbk faces a number of risks in business and operations. It is the policy of the Company to implement a risk management strategy in a careful manner. The following risks not arranged in any order may have an impact on the Company's performance, either directly or indirectly.

Commodity Price Risk

The Company is exposed to commodity price risk, due to certain factors, such as government policies, level of demand and supply in the market, and the global economic environment.

Operational Risk

The Company's mining activities also requires a vast amount of fuel. Fuel price is greatly influenced by market mechanisms and therefore fluctuates. Increase in the price of fuel will result in the Company's incurring higher operating costs which will adversely impact profitability.

Financial Risk

The financial risks consist of the fluctuating exchange rate and the risk of availability of loan facilities, some of the transaction are denominated in Rupiah, while the Company's revenue is predominantly denominated in US dollar. Therefore, the Company's financial position may be affected by movements in the US Dollar / Rupiah exchange rates.

In addition, the Company depends on adequate loan facilities to finance the Company's capital expenditures and continuous operation. Any negative sentiment from the banking industry on the mining industry in general, coal industry in particular, may results in the Company ability to obtain adequate loan facilities.

Regulatory Risk

The coal industry is regulated by the government. Any changes in government policies, i.e. : royalty, Domestic Market Obligation (DMO), etc. will impact the Company's performance.

The company constantly evaluate the possibility of the above mentioned risks and has prepared necessary measures to manage the risks.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Pemberdayaan Masyarakat & Pelestarian Lingkungan

Community Empowerment & Environmental Conservation



Perusahaan menyadari bahwa keberadaannya di wilayah Republik Indonesia dan khususnya di sekitar komunitas di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan kegiatan bisnisnya haruslah memberikan makna dan nilai tambah bagi kehidupan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Oleh karena hal tersebut diatas, Perusahaan dan Entitas Anak telah merencanakan dan mengembangkan program-program tanggung jawab sosial yang beragam, serta terintegrasi dengan program pelestarian dan rehabilitasi lingkungan hidup.

Program-program tanggung jawab sosial perusahaan yang telah berjalan di tahun 2014 adalah:

1. Peningkatan keterampilan masyarakat lokal melalui kerajinan gerabah dan pengolahan limbah (daur ulang).
2. Pelatihan teknik bercocok tanam yang baik kepada petani lokal melalui kebun contoh, dengan memanfaatkan lahan bekas tambang.
3. Pelayanan pendidikan non-formal bagi anak usia dini, melalui taman bacaan.

The Company realizes that its presence in the Republic of Indonesia and especially in the community in which it and its Subsidiary operate must generate meaningful added value to the lives of the surrounding community and also to the environment.

Owing to the abovementioned matters, the Company and its Subsidiary have planned and developed a variety of corporate social responsibility programs, which are integrated with environmental preservation and rehabilitation programs.

The Company's corporate social responsibility programs that were carried out in 2014 include:

1. Enhancing local communities' skill set in terracotta handcrafting and waste management (recycling).
2. Good planting techniques training for local farmers by employing demonstration plots on post-mine areas.
3. Non-formal early childhood education through reading gardens.

4. Bantuan pendidikan bagi peserta didik lokal untuk mengenyam perguruan tinggi.
5. Pelayanan kesehatan gratis bekerja sama dengan RSU dan Dinas Kesehatan setempat.
6. Bantuan perayaan hari besar keagamaan.
7. Bantuan pembangunan dan perbaikan sarana umum dan ibadah.
8. Partisipasi dalam pelestarian adat budaya lokal.

4. Educational aid for local students to study in higher learning institutions.
5. Free healthcare provision in collaboration with General Hospitals and the local Health Office.
6. Assistance for celebration of religious holidays.
7. Assistance for construction and renovation of public and religious facilities.
8. Participation in the conservation of local traditions and customs.

Terkait upaya pelestarian dan rehabilitasi lingkungan, Perusahaan dan Entitas Anak telah membuat dan melaporkan rencana reklamasi untuk periode 2013–2017, dengan total anggaran untuk daerah pengembangan di Kabupaten Malinau sebesar kurang lebih US\$900 ribu (Perusahaan) dan US\$500 ribu (Entitas Anak). Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 yang mengatur mengenai aktivitas reklamasi dan pascatambang bagi pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi.

In relation to environmental conservation and rehabilitation efforts, the Company and its Subsidiary have prepared and reported the reclamation plan for the period of 2013–2017, with a total budget for the area of interest in the Regency of Malinau amounting to US\$900 thousand (the Company) and US\$500 thousand (Subsidiary). This is in keeping with the Government Regulation No. 78/2010 which stipulates reclamation and post-mine activities for holders of IUP Exploration and IUP Production Operations.

Hingga akhir tahun 2014, Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan rehabilitasi atas lahan sebagai berikut:

By the end of 2014, the Company and its Subsidiary had rehabilitated land as follows:

1. Perusahaan: rehabilitasi seluas 7,5 HA atau 6% dari total lahan terganggu seluas 124,82 HA; dan
2. Entitas Anak: 224,56 HA atau 49,01% dari total lahan terganggu seluas 458,01 HA.

1. The Company: rehabilitated 7.5 hectares of land or 6% of the total disturbed land area of 124.82 hectares; and
2. Subsidiary: 224.56 hectares or 49.01% of the total disturbed land area of 458.01 hectares.

Kesehatan & Keselamatan Kerja

Occupational Health & Safety

Perusahaan dan Entitas Anak menekankan implementasi praktik-praktik keselamatan dan kesehatan kerja dan telah menerapkan standar bagi keselamatan dan kesehatan kerja yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

The Company and its Subsidiary encourages the implementation of occupational health and safety practices, and have applied standards of occupational health and safety that are in alignment with prevailing regulations.

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah faktor penting yang dievaluasi Perusahaan dan Entitas Anak untuk menjamin keselamatan dan kesehatan karyawannya setiap kali mereka berangkat bekerja.

Occupational health and safety is a crucial factor which the Company and its Subsidiary assess to ensure that all employees are safe and healthy every time they come to work.

Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk mencapai dan menjaga peringkat tertinggi atas manajemen keselamatan dan kesehatan kerja melalui pengawasan yang cermat terhadap keselamatan dan kesehatan karyawannya secara reguler.

The Company and its Subsidiary are committed to achieving and maintaining the highest level of occupational health and safety management through close and regular monitoring of its employee's health and safety level.

Hingga akhir tahun 2014 Perusahaan dan Entitas Anak telah berhasil membukukan 1.907.353 jam kerja orang tanpa mencatat *Loss Time Injury*.

As at the end of 2014 the Company and its Subsidiary had recorded 1,907,353 manhours without Loss Time Injury.



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014 PT Mitrabara Adiperdana Tbk

Board of Commissioners' & Board of Directors' Statement
of Responsibility for The 2014 Annual Report of PT Mitrabara Adiperdana Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mitrabara Adiperdana Tbk pada 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan Perusahaan.

We the undersigned hereby declare that all the information contained in the 2014 Annual Report of PT Mitrabara Adiperdana Tbk has been presented completely and we are thus fully responsible for the trustworthiness of the contents of this Annual Report and the Financial Statements.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Please be acknowledged accordingly.

Jakarta, 21 April 2015

Jakarta, April 21st, 2015

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

HIDEFUMI KODAMA
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

STEPHEN IGNATIUS SUHARYA

Komisaris Utama
President Commissioner

ABDULLAH FAWZY SIDDIK
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

KHOIRUDIN
Direktur Utama
President Director

SEIJI CHIBA
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

YO ANGELA SOEDJANA
Direktur
Director

RICHARD PARDEDE
Direktur Independen
Independent Director

PT Mitrabara Adiperdana Tbk

Graha Baramulti I Jl. Suryopranoto No. 2 Kompleks Harmoni Blok A8
Jakarta Pusat 10130 | Indonesia
P : +6221 - 6386 4061 | F : +6221 - 6386 4062





Laporan Keuangan Konsolidasi

Consolidated Financial Statements
